

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MAH RAH QIR 'AH SISWA KELAS VII
MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AQILIA ATSILA
NIM. 2220005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MAH RAH QIR 'AH SISWA KELAS VII
MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AQILIA ATSILA
NIM. 2220005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **AQILIA ATSIILA**
NIM : **2220005**
Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)**
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MAHĀRAH QIRĀ'AH SISWA KELAS VII MTS
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ni terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Yang menyatakan,



Aqilia Atsila
NIM. 2220005

Faliqul Isbah, M. Pd.
Jl. Pembangunan 01/02 Karangjampo
Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Aqilia Atsila

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PBA
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

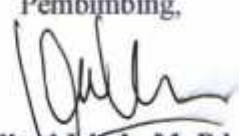
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **AQILIA ATSILA**
NIM : **2220005**
Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)**
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MAHARAH QIR'AH SISWA KELAS VII MTS
SALAFIYAH SYAFIYAH PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Juni 2024
Pembimbing,


Faliqul Isbah, M. Pd.
NIP.198706052020121015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingsdur.ac.id email: tik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : AQILIA ATSILA

NIM : 2220005

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

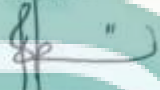
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MAHARAH QIR'AH SISWA KELAS VII MTS
SALAFIYAH SYAFFIYAH PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 27 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
NIP. 19860306 201903 1 003


Muasomah, M.A.
NIP. 19901215 201903 2 018

Pekalongan, 12 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, ataspetunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri. Maka dari itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Samrojim dan Ibu Nur Khamidah yang telah membesarkan saya, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan saya. Tanpa support dan doa dari Bapak dan Ibu apalah daya sayadalam perjalanan menimba ilmu ini.
2. Kakak-kakak saya Adi Firmansyah, Andika Misam, dan Aisyah yang selalu mendoakan dan memberi support kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Pemilik NIM 3420144 yang menjadi partner dalam menempuh segala keluh kesah dan selalu memberi dukungan sertasemangat agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada para dosen dan guru yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bimbingan, serta ilmu yang telah diberikan kepada saya.
5. Teman-teman seperjuangan seangkatan PBA yang selalu memotivasi dan menemani saya dalam proses penyelesain skripsi.
6. Almamaterku, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan bagi yang membacanya

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

Q.S Al Insyirah: 5-6



ABSTRAK

Atsila, Aqilia. 2024. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAH RAH QIR 'AH SISWA KELAS VII MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga. Dosen Pembimbing: Faliqul Isbah, M. Pd.

Kata Kunci : Problematika pembelajaran, bahasa Arab, Maharah Qira'ah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peserta didik di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan yang memiliki problem dalam hal membaca (*Qir 'ah*) teks Arab. Problem paling dasar yang sering dijadikan alasan adalah karena latar belakang siswa yang tidak mempunyai *basic* bahasa Arab. Masih banyak siswa yang merasa kesulitan saat belajar bahasa arab, terlebih siswa yang tidak hidup di lingkungan pesantren. Umumnya, mereka yang sekolah dan hidup di pesantren menunjukkan kecenderungan yang lebih dinamis dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan memiliki kemampuan bahasa Arab yang lebih unggul. Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab siswa khususnya dalam *mah rah qir 'ah* dan mempengaruhi pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: apa saja problem yang dihadapi siswa kelas VII dalam pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dan bagaimana upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* tersebut. Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait bentuk problematika belajar siswa dan juga upaya apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab *mah rah qir 'ah* siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field-research) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni dan data sekunder seperti jurnal dan referensi buku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan terakhir yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya problematika belajar yang dialami oleh siswa dalam belajar bahasa Arab di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Problematika yang dialami siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan meliputi problem belajar bahasa bentuk linguistik dan non linguistik. Problematika belajar bahasa bentuk linguistik meliputi kesulitan

dalam aspek bunyi (A wat). Kesulitan belajar bahasa bentuk non linguistik meliputi kesulitan belajar yang disebabkan faktor kurang mengenali bentuk tulisan Arab, Kurang latihan membaca bahasa Arab, input siswa kebanyakan dari sekolah dasar negeri. Lingkungan keluarga yang tidak mendukung, dan juga alokasi waktu yang kurang.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada keselamatan. Semoga kita tergolong umatnya yang memperoleh syafa'at di hari kiamat kelak. Aamiin.

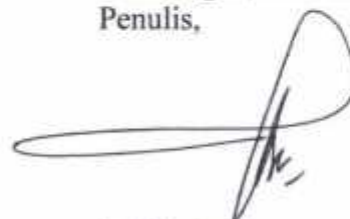
Dengan izin Allah, bimbingan dan arahan dari dosen, serta dukungan dari keluarga serta teman-teman, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *Mah rah Qir* 'ah Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada kesempatan kali ini, dengan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan moril maupun materiil. Dengan hati yang tulus, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M. A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M. Pd. I, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu membimbing dan memberikan arahan, dorongan, serta semangat dan motivasi kepada penulis selama masa studi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, dan waktunya kepada penulis.

8. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai terselesaikannya studi di Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Bapak Abdul Jamil, S. Ag, selaku Kepala Sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
10. Ibu Ulfah Inayati, M. Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.
11. Siswa Siswi kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
12. Bapak, Ibu, kakak-kakak, dan partner saya beserta seluruh anggota keluarga besar yang ikut andil memberikan bantuan, dan selalu memberikan support serta mendoakan penulis.
13. Teman-teman seperjuangan PBA Angkatan 2020 yang banyak membantu tanpa pamrih selama proses penyusunan skripsi ini.

Pekalongan, 14 Juni 2024
Penulis,



Aqilia Atsila
2220005

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori.....	13

1. Problematika Kebahasaan	13
2. Pembelajaran Bahasa Arab	19
3. <i>Mah rah Qir 'ah</i>	25
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	43
B. Problematika Pembelajaran <i>Mah rah Qir 'ah</i> Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	50
C. Upaya untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran <i>Mah rah Qir 'ah</i> Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	57
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	60
A. Analisis Bentuk Problematika Pembelajaran <i>Mah rah Qir 'ah</i> Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	60
B. Analisis Upaya untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran <i>Mah rah</i> <i>Qir 'ah</i> Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	69
BAB V PENUTUP	72
A. KESIMPULAN	72
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	38
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	45
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru dan Karyawan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	49
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	50



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	42
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

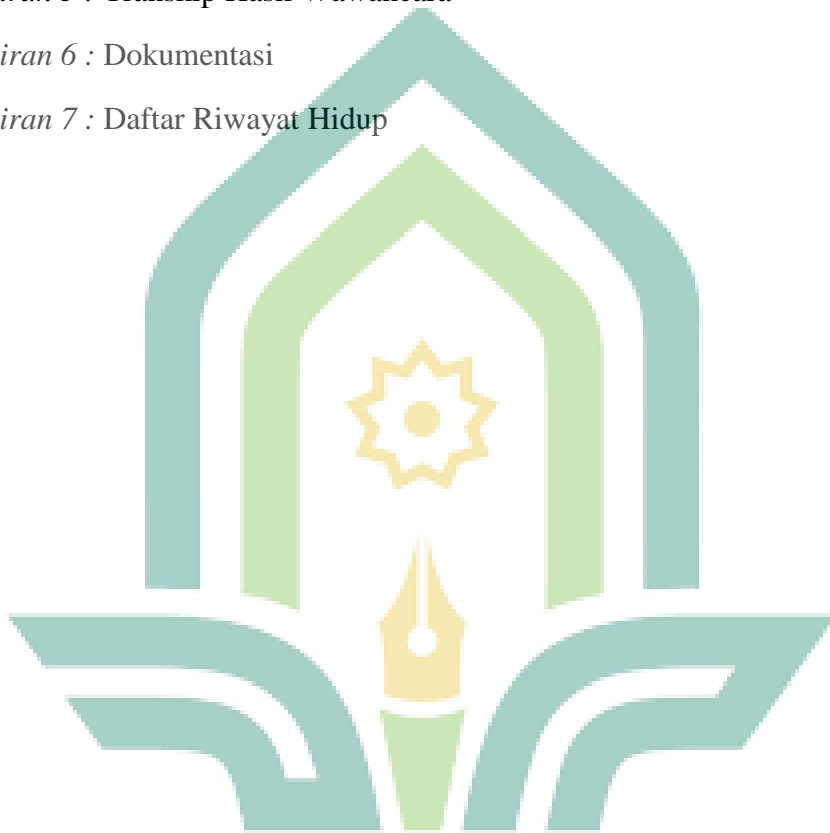
Lampiran 3 : Pedoman Observasi

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa asing yang sudah lama diajarkan di Indonesia. Awalnya, bahasa Arab hanya dimaksudkan untuk memahami kitab suci Al-Quran dan Hadits.¹ Namun seiring perkembangannya, bahasa Arab menjadi mata pelajaran penting bagi pelajar di Indonesia, terbukti dengan diajarkannya bahasa Arab dari tingkat Raudhatul Athfal (RA) hingga perguruan tinggi.

Tentunya pembelajaran bahasa Arab khususnya di Indonesia tidak berjalan mulus tanpa adanya suatu masalah. Ada berbagai masalah yang kerap dihadapi baik dari segi kurikulum, motivasi belajar, latar belakang siswa, strategi, metode, dan lain hal sebagainya. Problem paling dasar yang sering dijadikan alasan adalah karena latar belakang siswa yang tidak mempunyai *basic* bahasa Arab sehingga kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab. Hal tersebut yang terjadi juga pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah (MTs SS) Proto Kedungwuni Pekalongan. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Ulfah Inayati guru Bahasa Arab kelas VII MTs SS Proto bahwa “Di sekolah ini masih banyak siswa yang merasa kesulitan saat belajar bahasa arab, terlebih siswa tidak hidup dilingkungan pesantren, mereka sangat kesulitan dalam

¹Fatwiah Noor, “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi”, (Kalimantan: *Jurnal Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, No. 1, Juni, II, 2018), hlm. 15

membaca teks bahasa Arab yang saya berikan”.² Masalah kesulitan belajar bahasa Arab yang banyak ditemui di MTs SS Proto Kedungwuni yaitu dalam pembelajaran *mah rah qir 'ah*. Seperti yang dikatakan oleh Dewi salah satu siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dalam wawancaranya bahwa dirinya sangat terbatas dalam penguasaan *mufir dat* sehingga mempengaruhi dirinya dalam membaca teks Arab.³ Adapun menurut Nabil yaitu siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan bahwa dirinya tidak terbiasa membaca teks Arab sehingga kesulitan dan terbata-bata saat membacanya.⁴ Keduanya juga berpendapat bahwa belajar bahasa Arab ditingkat MTs sangat sulit khususnya dalam pembelajaran *mah rah qir 'ah*.

Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab siswa khususnya dalam *mah rah qir 'ah* dan mempengaruhi pembelajaran di dalam kelas. Umumnya, mereka yang sekolah dan hidup di pesantren menunjukkan kecenderungan yang lebih dinamis dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan memiliki kemampuan bahasa Arab yang lebih unggul. Mereka jarang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab, sedangkan siswa yang tidak hidup di pesantren menghadapi tantangan yang signifikan dalam keterampilan bahasa aktif,

² Ulfah Inayati, Guru Bahasa Arab MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Penelitian, Pekalongan, 16 November 2023.

³ Dewi Nur Widiyati, Siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni, Pekalongan 16 November 2023.

⁴ Nabil Hanif Qolbi, Siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni, Pekalongan 16 November 2023

terutama dalam *mah rah qir 'ah*.⁵Siswa yang tidak hidup di pesantren mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang berkaitan dengan bahasa Arab, seperti *nahwu*, *arf*, membaca teks-teks Arab, dan lain-lain.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk mengatasi problematika kemampuan berbahasa siswa kelas VII MTs SS Proto khususnya *mah rah qir 'ah*. Langkah tersebut dapat melibatkan pengembangan program pembelajaran khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa, seperti kursus tambahan atau pendampingan intensif dalam bahasa Arab. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab yang dihadapi oleh siswa kelas VII MTs SS Proto. Peneliti mencoba menawarkan upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada. Upaya tersebut dapat berupa saran, rekomendasi, atau langkah-langkah praktis yang dapat diimplementasikan oleh pihak sekolah atau pihak terkait untuk meningkatkan kondisi dan pengalaman siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait problematika pembelajaran bahasa Arab *mah rah qir 'ah* siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dan upaya apa saja yang dapat mengatasi problematika tersebut.

⁵Anisatussehra, "Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif Studi Kasus di FEBI UNISA", (Surabaya: *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, No. 2, Agustus, XX, 2021), hlm. 222.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa problematika yang dihadapi siswa kelas VII dalam pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab bagi siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui problem yang dihadapi siswa kelas VII dalam pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab bagi siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan diadakannya penelitian yang telah peneliti lakukan bisa memberi manfaat baik dari aspek teoretis maupun praktis :

1. Manfaat secara teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran serta menambah wawasan mengenai problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab.
- b) Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi bagi para mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat secara praktis

a) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pembelajaran bahasa Arab.

b) Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang problematika dalam pembelajaran bahasa Arab serta upaya untuk mengatasi kesenjangan kemampuan berbahasa Arab khususnya *mah rah qir 'ah*.

c) Bagi mahasiswa

Mahasiswa sebagai obyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran bahasa Arab dan siswa dapat tertarik serta meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

d) Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dari beberapa metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.⁶

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok.⁷

Pendekatan ini dilakukan untuk memberikan deskripsi mengenai problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. Tujuan penelitian ini adalah untuk

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 3.

⁷Nana Syaoduh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

memperoleh informasi mengenai problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab dan upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab bagi siswa kelas VII di MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Data problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni di peroleh pada:

Waktu Penelitian : November - Desember 2023

Tempat Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Salafiyah

Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Alamat Penelitian : Desa Proto Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

Lokasi merupakan perangkat yang cukup penting, adapun lokasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah bertempat di MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian. Pertama: MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan merupakan sekolah swasta Islam favorit di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kedua: MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan masih terdapat problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diartikan sebagai informasi yang didapatkan langsung dari objek penelitian atau lokasi penelitian.⁸ Pada penelitian ini Guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas VII MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah kajian pendukung atau data data yang digunakan untuk mendukung sumber data pokok.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, dokumentasi dan literatur..

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu:

a) Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu kegiatan ilmiah yang mengutamakan bukti, catatan atau kejadian di lapangan maupun

⁸Emzir, *Metodelogi Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), hlm.63.

⁹Nuning indah pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" (Jurnal ilmiah dinamika sosial: No, 2, Agustus, I, 2017), hlm. 212.

teks, melalui pengalaman panca indera tanpa menggunakan manipulasi apapun.¹⁰ Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengamati proses belajar bahasa Arab pada pembelajaran *mah rah qir 'ah* di MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan lisan atau tertulis kepada responden yang dijadikan sampel dengan lebih menitikberatkan tujuan dan beberapa pertanyaan yang bersifat informal.¹¹

Yang diinginkan dalam bagian ini adalah mengetahui respon siswa tentang pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab di kelas. Dalam hal ini subyek yang akan dijadikan bahan untuk wawancara adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas VII di MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan pembuktian melalui jenis sumber apapun, baik sumber tertulis, surat-surat resmi, dokumentasi, hasil pembelajaran.¹²

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data

¹⁰Hasyim Hasanah, "Tehnik-Tehnik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)" (Semarang: At-Taqaddum: No. 1, Juli, VIII, 2016), hlm. 21.

¹¹Imami Nur Rahmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara" (Jakarta: jurnal Keperawatan Indonesia, No. 1, Maret, XI, 2007), hlm. 35.

¹²Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.42.

terkait tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pendidikan, karyawan, dan peserta didik serta sarana dan prasarana di MTs SS Proto Kedungwuni.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman sebagai teknik analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁴

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang sangat penting. Bagi peneliti dalam mereduksi data dapat mendiskusikan dengan guru, teman, atau orang yang ahli dalam bidangnya. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan tumbuh sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 246

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 339.

sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks narasi yang menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih dengan demikian, analisis data dapat melihat apa yang sedang terjadi.

c. Kesimpulan

Tahap ini melibatkan penetapan makna dengan peneliti, dari data yang sudah ada. Cara yang bisa digunakan adalah dengan menggabungkan banyak metode. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada responden tentang problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab siswa kelas VII MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, meliputi: tiga bahasan. Bagian pertama berisi deskripsi teori yang memaparkan problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab, meliputi : pengertian problematika kebahasaan, macam-macam problematika kebahasaan, pengertian

keterampilan bahasa Arab, pengertian *mah rah qir 'ah*.. Bagian kedua penelitian yang relevan. Bagian ketiga kerangka berpikir yang berisi gambaran penelitian secara singkat dan rinci.

Bab III Hasil penelitian yang mencakup profil Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, visi, misi, tujuan, letak sarana dan prasarana, serta berisi tentang problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, sub bab dua analisis tentang upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab bagi siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Bab V penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta saran bagi objek penelitian yang merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi ini

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Problematika Kebahasaan

Problematika berasal dari kata "*problematic*" dalam bahasa Inggris yang berarti masalah. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), permasalahan diartikan sebagai suatu situasi yang memerlukan penyelesaian.¹⁵ Masalah tersebut tak jarang kita temukan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam pembelajaran.

Di Indonesia, bahasa Arab telah diajarkan sejak lama, tetapi hal itu tidak berarti bahwa pembelajaran bahasa Arab bebas dari kesulitan dan masalah. Baik dari segi pengajar maupun pelajar, mereka sering menghadapi berbagai permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing. Masalah pembelajaran dalam bahasa Arab dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

a. Problematika Linguistik

Linguistik merupakan ilmu yang memusatkan perhatiannya pada penelitian dan pemahaman tentang bahasa secara ilmiah. Dalam prosesnya, linguistik telah mengalami perkembangan yang sangat beragam dan mencakup beragam bidang studi yang luas. Dalam kajian linguistik, para ahli mempelajari berbagai aspek

¹⁵Ilham F. Romadhon, dkk, "Problematikan Linguistik dan Non Linguistik Pembelajaran Khitobahdi Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang", dalam Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa,(2018), hlm. 71.

bahasa, termasuk struktur penggunaan dan fungsi bahasa dalam komunikasi manusia. Selain itu, linguistik juga melibatkan analisis terhadap variasi bahasa, perubahan bahasa sepanjang waktu, serta hubungan antara bahasa dan budaya. Dengan pendekatan ilmiah yang kuat, linguistik berupaya untuk memahami aspek kompleks dari bahasa dan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana bahasa digunakan dan dipahami dalam berbagai konteks sosial dan budaya.¹⁶

Problematika Linguistik tersebut terdiri dari:

1) *Problem A w t `Arab yyah*

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan bervariasi. Kesalahan dalam pengucapan atau penggunaan bahasa Arab dapat secara signifikan memengaruhi makna yang terkandung didalamnya. Khususnya dalam hal pelafalan huruf-huruf hijaiyah dan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, lulusan madrasah dan pesantren menunjukkan keunggulan materi. Mereka memiliki kebiasaan dalam melafalkan huruf-huruf dengan benar, yang pada gilirannya membantu mereka dalam berbicara dengan fasih. Namun, ini menjadi tantangan besar bagi siswa nonmadrasah yang belum

¹⁶Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2012), hlm. 65.

memiliki dasar pengetahuan dan pengalaman belajar bahasa Arab sebelumnya.¹⁷

Problem *A w t `Arab yyah* sendiri merupakan permasalahan dari segi tata bahasa. *A w t `Arab yyah* ini termasuk salah satu problem pembelajaran bahasa Arab dikarenakan bunyi yang kenyataannya memiliki karakteristik yang namun dianggap memiliki kemiripan.

2) Problem *Mufrad t*

Mufrad t merupakan sekumpulan kata yang berasal daribahasa Arab dan diketahui oleh seseorang.¹⁸ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penting untuk diingat bahwa bahasa Arab terdiri dari banyak kata, dan pembentukan kosa katanya sangat bervariasi. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang sedang mempelajari bahasa Arab, memiliki kosa kata yang memadai menjadi penting agar mereka tidak mengalami kesulitan dalam memahami topik pembelajaran.

Keunikan dan ciri khas bahasa Arab berupa susunan kata yang bervariasi dapat menjadi kendala bagi siswa yang tentunya bukan lulusan dari madrasah.

¹⁷Farurozi Aziz, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya", (Jakarta: *Jurnal Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, No. 2, Desember, I, 2014), hlm. 162.

¹⁸Khaerun Nisa Nuur, "Peningkatan Penguasaan *Mufrod* Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita", (Makassar: *Jurnal Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, No. 2, Maret, III, 2017), hlm. 133.

3) Problem *I'rab* dan *Qaw'iid*

Tatabahasa Arab terdiri dari kaidah penyusunan kalimat (*Nahwu*) dan juga pembentukan kata (*arf*).¹⁹ Kedua hal ini sangat penting dipelajari karena akan membantu mahasiswa dalam menyusun pola kalimat bahasa Arab yang sesuai kaidah.

Tata bahasa Arab sering dianggap sebagai masalah dalam proses pembelajaran bahasa Arab, terlebih lagi oleh siswa yang tidak memiliki dasar pengetahuan tentang tata bahasa Arab.

4) Problem *Tarkib*

Pengetahuan dan keterampilan tentang struktur kalimat akan membantu mahasiswa dalam menyusun kalimat baik *Ismiyyah* maupun *Fi'liyyah* karena *tarkib* merupakan bagian penting dari bahasa Arab. Tanpa pemahaman yang memadai terhadap struktur kalimat dalam bahasa Arab, proses pembelajaran bahasa ini menjadi tantangan.

b. Problematika Nonlinguistik

Permasalahan ini merupakan tantangan dalam pembelajaran bahasa yang terkait aspek diluar linguistik. Hal ini jugamempengaruhi pada pembelajaran bahasa Arab. Adapun

¹⁹Fika Magfira Tungkagi, dkk, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo", (Lamongan: *Jurnal Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, No. 1, Februari, III, 2022), hlm. 6.

permasalahan nonlinguistik dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:²⁰

1) Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada pada pelajar untuk belajar. Dalam proses pembelajaran, motivasi dan minat belajar yang tinggi sangat penting. Salah satu masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran nonlinguistik adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik. Hal ini akan berdampak negatif dan memengaruhi prestasi belajar mereka.

2) Sarana Belajar

Proses pembelajaran bahasa Arab dapat terhambat apabila kondisi lingkungan belajar kurang optimal. Lingkungan belajar yang tidak memadai, baik dari segi suasana maupun kondisi yang kurang sesuai, dapat menjadi tantangan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3) Kompetensi Guru

Guru memiliki peran yang tak tergantikan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Keahlian mereka dalam pengajaran sangatlah penting, karena jika guru tidak memiliki kompetensi yang memadai, hal ini akan berdampak buruk pada proses pembelajaran bahasa Arab.

²⁰Aziz Farurozi, loc. cit.

Oleh karena itu, guru yang berkompeten menjadi kunci utama dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan menarik bagi pelajar.

4) Metode Pembelajaran

Guru perlu menentukan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Jika guru salah dalam memilih metode pembelajaran, hal tersebut akan berdampak negatif pada keberhasilan kegiatan pembelajaran.

5) Waktu

Keterbatasan waktu dapat berdampak pada proses pembelajaran. Apabila waktu yang tersedia tidak kondusif, maka tujuan pembelajaran mungkin tidak akan tercapai sepenuhnya.

6) Lingkungan Berbahasa

Keberadaan lingkungan berbahasa Arab yang memadai, memungkinkan mahasiswa akan merasa terbiasa dalam menggunakan bahasa Arab, itulah sebabnya lingkungan berbahasa sangat penting dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian pembelajaran berbeda dengan kata pengajaran. Perbedaannya terletak pada orientasi subyek yang difokuskan, dalam istilah pengajaran guru merupakan subyek yang lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan pembelajaran memfokuskan pada peserta didik.²¹

Pembelajaran didefinisikan oleh Jhonson dan Atwi Suparman sebagai interaksi antara seorang guru dengan satu atau lebih siswa untuk memfasilitasi pembelajaran. Sedangkan Hamalik menjelaskan belajar sebagai suatu proses yang melibatkan perpaduan antara komponen manusia, sumber daya, pengaturan, alat dan proses yang berinteraksi untuk tujuan pembelajaran selanjutnya. Lebih lanjut, menurut Hamalik, manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran meliputi guru, murid dan anggota staf lainnya, seperti pekerja laboratorium.²²

Pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana pembelajaran bahasa lainnya merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen (tidak berdiri sendiri) Komponen tersebut saling

²¹ Maulana Arafat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKN di SD/MI* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm. 2.

²² Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Agama Islam* (Surabaya: Cv. Jagad Media Publishing, 2019), hlm. 4.

berkaitan dan mempengaruhi berhasil tidaknya pembelajaran bahasa.²³

b. Tujuan

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab adalah agar dapat menggunakan bahasa tersebut baik dengan lisan maupun tulisan secara tepat fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara garis besar diarahkan agar:

- 1) Pembelajar dapat memahami teks-teks agama (Al-qur'an dan Hadis) sebagai sumber hukum Islam dan ajaran.
- 2) Memahami dan mengerti literatur-literatur asli yang ditulis dalam bahasa Arab.
- 3) Pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab
- 4) Dapat digunakan sebagai alat pembantu lain (Supplementary) dan membina ahli bahasa yang profesional.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara khusus adalah membentuk pembelajar di Indonesia.²⁴

- 1) Terampil mendengar dan berbicara (*mah rah* istima-kalam) dengan topik-topik yang komunikatif dan kontekstual.

²³ Asyrofi, Syamsudin dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 18.

²⁴ Ngimayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Ke Dua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)", *Jurnal An-Nidzam* (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama, No. 02, Vol. 03. 2016), hlm. 45.

2) Terampil membaca dan menulis bahasa arab (*mah rah qir 'ah kitabah*), yaitu membaca teks topik-topik tentang sosial keagamaan dan keprodian, serta menulis, yaitu melambangkan huruf atau kata-kata bahasa arab dengan baik dan benar dalam konteks kebutuhannya hari ini dan kedepan. Tujuan ini terlihat bahwa fokus pembelajaran bahasa arab untuk berkomunikasi, yaitu pembentukan keterampilan berbahasa bukan kepada pengetahuan bahasa. Pengetahuan bahasa bersifat terapan, bukan teoritis.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab terdapat 5 prinsip dasar, yaitu:

1) Prinsip Prioritas

Penyampaian materi dalam pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan prinsip-prinsip prioritas, yaitu: mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis, mengajarkan kaimat sebelum mengajarkan kata, dan menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur bahasa Arab.

2) Prinsip Korektifitas

Maksud dari prinsip adalah seorang guru tidak hanya menyalahkan peserta didik, tetapi ia juga harus

melakukan pembetulan dan membiasakan peserta didik untuk kritis dalam pembelajaran.

3) Prinsip Berjenjang

Jika dilihat dari sifatnya, ada 3 kategori prinsip berjenjang yaitu pergeseran dari yang konkrit ke yang abstrak dari yang global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui. Ada kesinambungan antara apa yang telah diberikan sebelumnya dengan apa yang akan diajarkan selanjutnya, dan ada peningkatan bobot pelajaran terdahulu dengan selanjutnya, baik jumlah maupun materinya.

Berikut ini ada beberapa jenjang pembelajaran dari materi- materi bahasa arab yaitu:

- a) Jenjang pembelajaran mufrodat Pembelajaran kosa kata hendaknya mempertimbangkan dari aspek penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosa kata yang banyak digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar.
- b) Jenjang pembelajaran qawaid. Dalam pembelajaran qawaid, baik qawaid nahwu maupun qawaid sharf juga harus mempertimbangkan kegunaannya percakapan/keseharian.

c) Tahapan pembelajaran makna Dalam mengajarkan makna kalimat atau kata-kata, guru hendaknya memulainya dengan memilih kata-kata /kalimat yang paling banyak digunakan ditemui dalam keseharian.

4) Prinsip Pembelajaran Kebermaknaan

Prinsip pembelajaran kebermaknaan meyakini pentingnya faktor ini dalam belajar untuk menjadikan peserta didik menyerap pelajaran secara lebih lama daripada belajar secara hafalan.

5) Prinsip Pujian Atau Imbalan

Prinsip pujian atau imbalan menegaskan bahwa manusia secara universal terdorong untuk melakukan sesuatu karena ada imbalan Guru seringkali lupa akan hal ini sehingga mereka kebanyakan kikir dalam memberi reward dalam bentuk pujian yang sebenarnya pada konteks-konteks tertentu.²⁵

d. Aspek Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab terdapat empat aspek dasar, yaitu:

²⁵ Jabal Nur "Prinsip Dasar Metode Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal IAIN Kendari* (Kendari, No. 01, Vol. 06, Mei 2013), hlm. 50-52.

1) Aspek Mendengar (*Mah rah Al-Istima'*)

Aspek mendengar (*Mah rah Al-Istima*) merupakan aspek awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk didalamnya adalah bahasa arab. Dengan demikian kegagalan dalam aspek ini akan mengakibatkan kegagalan-kegagalan pada aspek-aspek bahasa berikutnya.

2) Aspek Berbicara (*Mah rah Al-Kalam*)

Aspek berbicara (*Mah rah Al-Kalam*) adalah kelanjutan dari aspek mendengar. Keduanya saling terkait. Orang yang pendengarannya baik dimungkinkan untuk dapat berbicara dengan baik pula, sebaliknya orang yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak akan dapat berbicara dengan baik. Oleh karena itu pengajar bahasa bisa melaksanakan pembelajaran aspek berbicara mengiringi aspek mendengar yang telah dimiliki peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang topik bahasan yang diperolehnya melalui proses mendengar dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal pengajaran berbicara.

3) Aspek Membaca (*Mah rah Qir 'ah*)

Seperti halnya Aspek menyimak, aspek membaca merupakan usaha dari seseorang untuk lebih menambah kosa

kata dan memperluas wawasan dalam pembelajaran bahasa Arab.

4) Aspek Menulis (*Mah rah al-Kitabah*)

Aspek menulis (*Mah rah al-Kitabah*) merupakan aspek yang paling tinggi tingkat kesulitannya. Selain membutuhkan penguasaan dari seluruh aspek yang ada aspek menulis juga membutuhkan penguasaan dalam seluruh aspek kebahasaan seperti qawai dan semua unsur yang telah disebutkan diatas.²⁶

3. *Mah rah Qir 'ah*

a. Pengertian *Mah rah Qir 'ah*

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks.²⁷ Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang digunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.²⁸ Menurut Seashore, kemaluran atau kecakapan psikomotorik membaca seseorang mencakup atas tiga faktor, yaitu kecepatan membaca, kekuatan membaca, dan kecermatan atau ketelitian membaca.²⁹

²⁶ Lady Farah Azizah, "Keterampilan Bahasa Arab Dengan pendekatan konprehensif", *El-tsafaqah, jurnal jurusan PBA* (Mataram, No. 1, Vol. 19, 2020), hlm. 60-61.

²⁷ Hasan Syahatah, *Ta'limul Lughotul Arobiyyati Baina An-Nadzoriyah Wa At-Tatbiq* (Libanon Darul Misyriyah, 2008), hlm, 108.

²⁸ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung PT. Remaja Rosda 2009), hlm. 246.

²⁹ Rusydi Ahmad Thoimah, *Almatacat Al Lughawiyah* (Kairo: Darul Far Al-Anbi 2009), hlm. 31.

Keterampilan membaca (*mah rah qir 'ah* /Reading skill) adalah kemampuan dalam memahami isi sesuatu yang tertulis(lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.³⁰

Keterampilan membaca (*mah rah qir 'ah*) mengandung dua aspek. Yang pertama, kemampuan mengubah lambang tulisan menjadi lambang bunyi. Kedua, memahami seluruh makna yang tertuang dalam lambang tulisan maupun dalam lambang bunyi. Jadi, pada hakikatnya keterampilan membaca adalah seni komunikasi dua arah antara pembaca dan penulis.³¹

Sedangkan pembelajaran *mah rah qir 'ah* adalah menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik bacaan, kemudian diikuti oleh peserta didik. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan- latihan lisan guna melatih mulut untuk berbicara, keserasian, dan spontanitas. Jadi, *mah rah qir 'ah* pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan peneliti, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tulisan.³²

³⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 143

³¹ Ach. Sholehuddin & Mu'alim Wijaya, "Implementasi Metode Amsilati Dalam meningkatkan kemampuan *mah rah qira'ah*" (Probolinggo: Arabiyatuna. Jurnal Bahasa Arab, No 1. Mei, III, 2019), hlm. 53-54

³² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2004), hlm. 94.

b. Tujuan

Secara umum tujuan pembelajaran qira'ah adalah peserta didik mampu membaca setiap teks Arab dengan benar dan mampumemahami makna yang terkandung dalam bacaan, tujuan dari kegiatan membaca ada tiga, yaitu:³³

- 1) Intelektual dan kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan.
- 2) Tujuan praktis dan refrensi, yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu.
- 3) Tujuan afektif dan emosional, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan dan kejiwaan.

Sedangkan Madkur menuturkan beberapa tujuan membaca yaitu:

- 1) Pengenalan visual kata-kata, seperti mengenali kata-kata dari bentuknya, dan mengenali kata-kata dari menganalisis struktur mereka dan memahami signifikansinya,
- 2) Memahami kata-kata, kalimat dan teks sederhana,
- 3) Membangun keseimbangan kosa kata yang tepat yang membantu untuk memahami bagian-bagiannya,
- 4) Perkembangan keinginan untuk membaca, dan untuk mencari bahan bacaan baru,

³³Ahmad Effendy Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2017), hlm. 116.

- 5) Integritas bicara dalam membacakan dengan lantang, pengetahuan tentang huruf, bunyi dan pengucapan, dan ketepatan membaca,
- 6) Pelatihan tanda baca dan fungsi bacanya.

c. Jenis-jenis *Qir 'ah*

Qir 'ah dilihat dari segi penyampaianya dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) *Qir 'ah Jahriyah* (membaca keras atau membaca nyaring)

Qir 'ah Jahriyah adalah dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tulisan berupa kata atau kalimat yang dibaca. Pengajaran membaca jenis ini dibutuhkan oleh peserta didik tingkat pemula. Pada tahap ini mereka perlu diperkenalkan dengan bunyi-bunyi huruf Arab dan dilatihkan pelafalannya.³⁴

2) *Qir 'ah Samitah* (Membaca dalam hati)

Qir 'ah Samitah adalah membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual, dan penguasaan isi bacaan dengan teknik membaca pemahaman ini lebih cepat dan lebih efektif.³⁵

³⁴ Aziz Fakhrurozzki dan Erta mahyudin, *Teknik pembelajaran bahasa Arab* (Bandung Pustaka Cendikia Utama, 2011), him. 97-98.

³⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet Ke III (Bandung PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 146.

d. Tahapan dalam pembelajaran *mah rah qir 'ah*

Menurut Gray (dalam Habibullah) ada tiga tahapan dalam membaca yaitu membaca teks, dalam teks dan dibalik teks. Dan ada yang berpendapat membaca terdiri atas tahapan huruf, pemahaman, praktek. Membaca tahapan huruf adalah untuk mengetahui apa yang tertulis dalam teks, tahapan pemahaman untuk memahami, menafsirkan, menjelaskan atau menganalisis teks, sedangkan membaca praktek adalah membaca kritis dengan memberikan pendapat atau solusi seputar masalah yang ada dalam kehidupan pembaca.

Sedangkan Hardly dalam Abidin menyebutkan prosedur pembelajaran membaca meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap pra baca, yakni tahapan yang dilakukan peserta didik sebelum membaca yang berupa curah pendapat tentang ide umum dalam teks dan prediksi tentang teks.
- 2) Tahap baca, yakni tahapan inti kegiatan pembelajaran membaca.
- 3) Tahap pasca baca, yakni tahap akhir yang dilakukan untuk membuktikan pemahamannya atas kegiatan membaca.³⁶

³⁶ Laily Fitriyani, "Pengembangan Bahan Ajar Maharah Qira'ah Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi", *An-nabighoh: Jurnal UIN Malang* (Malang, No. 01, Vol. 20, 2018), hlm. 13-14.

e. Strategi

Secara umum langkah-langkah pembelajaran membaca untuk pemahaman dapat menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan pramembaca, saat membaca dan pasca membaca.

1) Kegiatan Pra membaca

Langkah ini merupakan pengantar sebelum kegiatan membaca berlangsung. Di antara kegiatan yang biasa dilakukan pengajar sebelum masuk dalam kegiatan inti pembelajaran membaca adalah:

- a) Memeriksa pekerjaan rumah (jika ada) Apabila seorang pengajar memberikan pekerjaan rumah pada pertemuan sebelumnya, maka seyogyanya tugas tersebut diperiksa oleh guru dengan sebaik-baiknya. Cara yang digunakan bisa dengan langsung menuliskan jawaban-jawaban yang betul dipapan tulis dan membetulkan jawaban pelajar yang kurang tepat. Cara lainnya adalah dengan mengumpulkan semua tugas mereka dan pengajar sendiri yang memeriksa serta membetulkan jawaban mereka.
- b) Mengulang atau mereview pelajaran sebelumnya Langkah berikutnya adalah mengulang kembali pelajaran yang pernah diajarkan. Kegiatan pengulangan meliputi aspek

kata, polakalimat, bentuk kata, materi serta aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya.

c) Menjelaskan kosakata atau ungkapan baru Setelah selesai melakukan pengulangan, pengajar mulai mengajarkan kosakata baru yang terdapat pada pelajaran serta melatihnya pada konteks kalimat.

d) Menjelaskan pola-pola kalimat baru Pengajar kemudian melanjutkan pelajaran dengan mengajarkan pola-pola kalimat baru yang terdapat pada materi pelajaran baru tersebut.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran Membaca

a) Membaca dalam hati Setelah para pelajar diperkenalkan beberapa kosakata dan pola kalimat baru untuk satu unit pelajaran, pengajar kemudian meminta pelajar untuk membaca teks bacaan dengan tanpa suara. Hal ini dilakukan untuk menguji pemahaman mereka terhadap teks bacaan tersebut.

b) Membaca sebagai contoh Pada tahap ini pengajar membacakan materi pelajaran dengan qira'ah namûzajiyah baik secara bersambung ataupun terputus-putus untuk memberikan contoh bacaan. Semua bacaan yang dicontohkan diharapkan ditiru oleh para pelajar.

- c) Membaca nyaring Para pelajar diminta untuk membacakan kembali bacaan tersebut secara individu dengan bacaan nyaring. Sedangkan pengajar membetulkan bacaan yang salah.

3) Kegiatan Pasca Membaca

- a) Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman Setelah para pelajar selesai membaca dalam hati, mereka diberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.
- b) Mengerjakan latihan-latihan Latihan-latihan secara lisan dengan bimbingan pengajar bila waktu memungkinkan.
- c) Menulis Sebagian waktu belajar disisihkan untuk kegiatan menulis, seperti menyalin, menulis bagus, dikte dan analisis tulisan. Ini dilakukan untuk melatih latihan-latihan yang terdapat dalam buku.
- d) Memberi pekerjaan rumah (jika diperlukan) Pengajar dapat memberikan pekerjaan rumah dari materi pelajaran yang sudah diajarkan. Tujuannya untuk memantapkan atau meluruskan kesalahan-kesalahan mereka pada waktu membaca di dalam kelas.³⁷

³⁷ Ahmadi dkk. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab Konvensional hingga Era digital*. Ke-1 (Yogyakarta Ruas Media, 2020), hlm. 70-71.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian pastinya didukung dengan berbagai teori yang relevan dengan pembahasan yang akan dituju. Pada penulisan penelitian ini penulis juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai teori yang relevan dengan adanya relevansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut penelitian relevan yang terkait dengan penelitian ini:

1. Penelitian tahun 2021 oleh M. Pakihun, Mahyudin Ritonga dan Bambang yang berjudul “Problematika Pembelajaran Qiro’ah untuk siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah dalam membaca bahasa Arab, tujuan didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan lemahnya kemampuan peserta didik dalam membaca bahasa Arab.³⁸ Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kedua penelitian berfokus pada problematika *mah rah qir’ah* yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian. Penelitian ini menitikberatkan pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada siswa madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Amrina Rodlatul Janah, Ahmad Ahsan Ansori, Siti Nur Maghfirah dan Dian Puput

³⁸M. Pakihun, Mahyudin Ritonga dan Bambang, “Problematika Pembelajaran Qiro’ah untuk siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok”, (Yogyakarta: Maharaat: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No. 2, April, III, 2021), hlm. 159

Tiara dengan judul "Problematika *Maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X Ipa MA Al-Mukarom Ponorogo" hasil dari penelitian ini banyak siswa yang kesulitan dalam mengucapkan beberapa huruf hijaiyah seperti huruf syin () diganti dengan lafadz sin (), huruf ad () diganti dengan huruf a (), kesalahan dalam pengucapan huruf dan lain-lain.³⁹ Terdapat kesamaan pada penelitian ini, keduanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian ini melibatkan siswa yang duduk di bangku Madrasah Aliyah kelas X sebagai objek penelitian, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti melibatkan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII sebagai objek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Putri Maulani Rahmadita, Tatang, dan Hikmah Maulani dengan judul "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat MTs Pada Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan terkait penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab pada masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan pada sejumlah siswa di

³⁹Amrina Rodlatul Janah, Ahmad Ahsan Ansori, Siti Nur Magfirah dan Dian Puput Tiara, "Problematika *Maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X Ipa MA Al-Mukarom Ponorogo" (Ponorogo: *Proceeding of 2nd Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)*, 2022), hlm. 17.

salah satu sekolah di Kabupaten Kuningan.⁴⁰ Terdapat kesamaan pada penelitian ini, yaitu membahas permasalahan pembelajaran bahasa Arab sebagai fokus utamanya. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji pada waktu pandemi Covid-19 dan objeknya lebih luas yaitu ditingkat MTs, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti objeknya dan pembahasannya lebih spesifik yaitu siswa kelas VII MTs dan membahas problematika *mah rah qir 'ah*.

4. Penelitian tahun 2019 oleh Fakhur Rahman mahasiswa pascasarjana yang mengambil prodi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa”. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan. Pertama, pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langsa sedang mengalami tahap pemantapan pembelajaran. Kedua, terdapat sejumlah tantangan pembelajaran bahasa Arab di MTs tersebut, antara lain rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, rendahnya kemampuan mengajar beberapa guru, serta masalah terkait kurikulum. Ketiga, sebagai upaya penyelesaiannya, para penelitimerekomendasikan peningkatan perhatian dan kepedulian guru terhadap siswa, memberikan nasihat yang bermanfaat, serta memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan

⁴⁰Putri Maulani Rahmadita, Tatang, dan Hikmah Maulani, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Mts Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Kuningan: Ihtimam: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, No. 1, April, VI, 2023), hlm. 22.

kompetensinya.⁴¹ Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kedua penelitian menggunakan objek siswa kelas VII MTs. Namun, terdapat perbedaan dalam hal ruang lingkup penelitian. Penelitian ini berfokus pada problematika pembelajaran bahasa Arab, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan kajian penelitiannya lebih spesifik yaitu membahas problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab kelas VII MTs.

5. Penelitian tahun 2019 oleh Husna Fauziyyah mahasiswa yang menekuni prodi PBA fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul “Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab pada *Mah rah Qir 'ah* Kelas VII C MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) proses pembelajaran *maharah qira'ah* di kelas VII C MTs lebih menitik beratkan pada latihan membaca teks berbahasa Arab dan penguasaan kosakata. (2) kesulitan yang dialami siswa meliputi dua aspek, yaitu linguistik dan nonlinguistik.⁴² Kemiripan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan adalah keduanya membahas mengenai problematika pada pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab. Yang berbeda antara penelitian milik Husna Fauziyyah dengan penelitian

⁴¹ Fakhur Rahman, Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa, (Tesis: Magister Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2019).

⁴² Husna Fauziyyah, “Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah Qira'ah* di Kelas VII C MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”, (Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019).

yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih berfokus analisis kesulitan pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII C. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusinya di kelas VII MTs.

6. Penelitian tahun 2022 hasil dari Refdahria Rifngatin Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri, dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *mah rah qir 'ah* Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Problematika pembelajaran bahasa Arab dalam *Mah rah Qir 'ah* di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas dibagikan menjadi dua problematika yaitu problematika dari segi linguistik dan problematika dari segi non linguistik.⁴³ Meskipun terdapat kesamaan dengan kajian yang dilakukan peneliti terhadap problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab, perbedaannya penelitian ini hanya berfokus penjabaran prolematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab saja, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas problematika pembelajaran *mah rah qir 'ah* bahasa Arab dan solusinya.

⁴³ Refdahria Rifngatin, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Maharah *Qira'ah* di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas”, (*Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri*, 2022).

Berikut persamaan dan perbedaan dalam bentuk tabel antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian relevan sebelumnya:

Tabel 2.1

Penelitian yang relevan

No	Nama Peneliti	Tahun	Jenis	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	M. Pakihun, Mahyudin Ritonga dan Bambang	2021	Jurnal	Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok	Kedua penelitian berfokus pada problematika <i>mah rah qir 'ah</i> yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab	Penelitian ini menitik beratkan pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada siswa madrasah Tsanawiyah kelas VII.
2.	Amrina Rodlatul Janah, Ahmad Ahsan Ansori, Siti Nur Maghfirah dan Dian Puput Tiara	2022	Jurnal	Problematika <i>Maharah Qira'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X Ipa MA Al-Mukarom Ponorogo.	Terdapat kesamaan pada penelitian ini, keduanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.	perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian ini melibatkan siswa yang duduk di bangku Madrasah Aliyah kelas X sebagai objek penelitian, sementara penelitian yang akan

No	Nama Peneliti	Tahun	Jenis	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
						dilakukan oleh peneliti melibatkan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII sebagai objek penelitian.
3.	Putri Maulani Rahmadita, Tatang, dan Hikmah Maulani	2022	Jurnal	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Mts Pada Masa Pandemi Covid-19	Terdapat kesamaan pada penelitian ini, yaitu membahas permasalahan pembelajaran bahasa Arab sebagai fokus utamanya	Perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji pada waktu pandemi Covid-19 dan objeknya lebih luas yaitu ditingkat MTs, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti objeknya dan pembahasannya lebih spesifik yaitu siswa kelas VII MTs dan membahas problematika <i>mah rah qir 'ah</i> .
4.	Fakhrur Rahman	2019	Tesis	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa	Kedua penelitian menggunakan objek siswa kelas VII MTs.	Terdapat perbedaan dalam hal ruang lingkup penelitian. Penelitian ini berfokus

No	Nama Peneliti	Tahun	Jenis	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
						pada problematika pembelajaran bahasa Arab, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan kajian penelitiannya lebih spesifik yaitu membahas problematika pembelajaran <i>maharah qira'ah</i> bahasa Arab kelas VII MTs
5.	Husna Fauziyyah	2019	Skripsi	Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab pada <i>Maharah Al Qira'ah</i> Kelas VII C MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019	Kemiripan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan adalah keduanya membahas mengenai problematika pada pembelajaran <i>mah rah qir 'ah</i> bahasa Arab	Yang berbeda antara penelitian milik Husna Fauziyyah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih berfokus analisis kesulitan pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII C. Sedangkan penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Jenis	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
						yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusinya di kelas VII MTs.
6	Refdahria Rifngatin	2022	Skripsi	Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Maharah <i>Qira'ah</i> di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas	Terdapat kesamaan antara penelitian ini dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu keduanya membahas problematika pembelajaran <i>mah rah qir 'ah</i> bahasa Arab.	perbedaannya penelitian ini hanya berfokus penjabaran prolematika pembelajaran <i>mah rah qir 'ah</i> bahasa Arab saja, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas problematika pembelajaran <i>mah rah qir 'ah</i> bahasa Arab dan solusinya.

Dari persamaan dan perbedaan antara beberapa penelitian relevan terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Maharah Qira'ah Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Kedungwuni Pekalongan” belum pernah dilakukan dan layak untuk dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran mengenai konsep yang di dalamnya terdapat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.⁴⁴

Berikut adalah kerangka berpikir penelitian ini:



⁴⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 60.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

1. Porfil MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

- 
- a. Nama : MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto
- b. Nomor Statistik Madrasah : 121233260009
- c. NPSN : 20364586
- d. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
- e. Akreditasi Madrasah Nomor: 165/BAPSM/XI/2017
- f. Alamat Lengkap : Jl. Ponpes Karangasem Rt.03
Rw.01Desa ProtoKecamatan
KedungwuniKabupaten
PekalonganProvinsi Jawa
TengahNo.Telp (0285) 7999796
- g. NPWP Madrasah : 00.540.857.0-502.000
- h. Nama Kepala Madrasah : Abd. Jamil, S.Ag
- i. No.Telp/HP : Hp/WA. 0857-1301-2099
- j. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam
Salafiyah Syafi'iyah
- k. Alamat Yayasan : Proto Kedungwuni Pekalongan
- l. No. Telp Yayasan : -
- m. No. Akte Pendirian Yayasan: No. 11 Tanggal 14 April 1993

- n. Kepemilikan Tanah : Hak Milik
- o. Status Bangunan : Hak Milik
- p. Luas Bangunan : 1.561 m²
- q. Luas Tanah : 6.312

2. Visi dan Misi MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

a. Visi

“ Unggul dalam Berprestasi, Luhur dalam Berbudhi Pekerti “⁴⁵

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif
3. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak (Akhlaqul Karimah).⁴⁶

3. Data Guru, Staf Administrasi dan Siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

a. Data Guru dan Staf Administrasi di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Guru merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran.

Kedudukan guru memiliki peran penting untuk bisa mengajarkan sebuah ilmu agar peserta didik memiliki keahlian dan keterampilan agar tujuan dari pembelajaran bisa terlaksana dengan

⁴⁵Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Visi MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan diambil pada tanggal 16 November 2023.

⁴⁶Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Misi MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan diambil pada tanggal 16 November 2023.

baik sesuai visi dan misi. MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan menyiapkan tenaga kerja sebagai guru sebanyak tiga puluh empat orang dengan latar belakang pendidikan S1.⁴⁷ Guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan berjumlah empat orang. Pertama, Ibu Ulfah Inayati, M. Pd.I yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII. Kedua, Ibu Yusroh, S.Pd.I yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII. Ketiga Bapak Syahirul Alim, S.Pd.I yang mengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas IX. Keempat Bapak Muhammad Jamaluddin Al Afghoni, S.Pd yang juga mengampu mata pelajaran bahasa Arab sebagian kelas XI. Adapun Staf di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto berjumlah tiga orang.

Berikut penjelasan mengenai data guru dan staf administrasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Data Guru dan Staff Administrasi MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mengajar
1.	Abd. Jamil, S.Ag	S1	Kepala Madrasah	B. Jawa, Al-Quran Hadits

⁴⁷Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Data Guru MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan diambil pada tanggal 16 November 2023.

2.	Ahmad Mustafid, S.H	S1	Pembina Osia	PKN
3.	Ahmad Mustaqim, S.Pd., M.Pd.I	S2	Waka Kesiswaan	B. Inggris
4.	Ahmad Shodiq, SQ	S1		Qiroatul Qutub
5.	Aya Nur Soliha, S.Pd	S1		
6.	Daryanti, SE	S1	Pembina Koperasi	B. Inggris
7.	Drs. H. M.Akhsan	S1		
8.	Ema Zakiyah, S.Pd	S1		
9.	H. Abdusysyakur, S.Ag.,M.Pd	S2	Waka Humas	Al Quran Hadits
10.	H. Ali Husnan, BA	D3	Bimbingan dan Konseling	Ke NU an
11.	H. Mufid Arifin, BA	D3		
12.	H. Slamet Imron, SH	S1	Waka Sarasa Prasarana	Ke NUan
13.	H.Ahmad Sahli	PGA		Fiqih
14.	H.M.Aspari, BA	D3	Bimbingan dan Konseling	Fiqih
15.	Ilmi Zadah Faidullah, S.HI	S1		
16.	Muhammad Jamaluddin Al Afghoni, S.Pd	S1		Bhs. Arab, Seni Budaya
17.	Laily Mas'udah, M.H	S2		
18.	Muhammad Rojib Milkhi, S.Pd.I	S1		
19.	Muhamad Rosifudin, S.Pd	S1		
20.	M. Syifa'ul Khoyi	SMA		Fiqih

21.	M.Buni Andaru, S.Pd.i	S1		Bhs. Indonesia
22.	M.Khadhiq Arridho, S.Pd,	S1	Bimbingan dan Konseling	IPS PKN
23.	Maftuh Mubarak, S.Th.i	S1		
24.	Mia Meliana, S.Pd.I	S1	Pembina Pramuka	Seni budaya, B. jawa
25.	Mukhammad Rizqi, S.Si	S1		
26.	Muhammad Mu'tashim Billah	SMA	LAB. Komputer dan Jaringan	TIK
27.	Nawatuttuqoh, S.Si	S1		
28.	Noor Hadiyana, S.S	S1	Tabungan	IPS
29.	Noor Hadiyani, S.Pd.	S1		Bhs Inggris
30.	Nurul Qonita, S.Hum	S1		
31.	Siti Kharizah, S.Ag	S1		
32.	Slamet Makmur, S.Pd	S1		PJOK
33.	Sri Untung, S.Ag	S1	Pembina Koperasi	Akidah Akhlak
34.	Sulistianawati, S.Pd	S1	Bimbingan dan Konseling	BK
35.	Syahirul Alim, S.Pd.I	S1		Bhs. Arab
36.	Ulfah Inayati, M. Pd.I	S2	WakaKuri kulum	B. Arab
37.	Wahyu Junita Wulansari, S.Pd	S1		
38.	Yuliarti Tri A, S.Pd	S1		Bhs Jawa
39.	Yusroh, S.Pd.I	S1		Bhs. Arab

40.	Zikri Mutasianto	SMA		
41.	Luthfiatun Nadhifah, S.Pd	S1		
42.	Mohammad Kiki Firmansyah, S.Pd	S1	Pembina Pramuka	Matematika
43.	Kharis Yusman, S.Pd	S1	Pembina PMR	Matematika
44.	Nailul Mabruroh, S.Pd.I	S1		
45.	Abdun Nafi'	SMA	KA. Tata Usaha	
46.	Shofuro'	SMA		
47.	Andi Sabarna	SMA	Perpustakaan	Aqidatul Awam, Mabadi'ul Fiqhiyah
48.	Ani Sofiyatun, S.Pd	S1		
49.	Komang Edwin Maulana	SMA		
50.	Yahya	SD	Penjaga Madrasah	
51.	Turyan Suroyo	SMA	Penjaga Madrasah	

b. Data Siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni
Pekalongan

Sekolah tidak akan berjalan tanpa adanya siswa dalam pembelajaran. Sebab, siswa berperan aktif untuk mewujudkan visidan misi MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Keudungwuni Pekalongan. Keadaan siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan 2022/2023 memiliki 1104siswa yang

terdiri dari kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.⁴⁸

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

**Data Siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni
Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1.	VII	386	10
2.	VIII	337	8
3.	IX	429	11
Jumlah		1.152	29

4. Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Agar terciptanya suasana belajar yang nyaman dan tenang maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar. Adanya sarana dan prasarana yang tersedia menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan.

Berikut sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁴⁹

⁴⁸Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Data Siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan pada tanggal 16 November 2023.

⁴⁹Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan pada tanggal 16 November 2023.

Tabel 3.3**Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	30
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Lab.IPA	1
4	Ruang Lab.Biologi	-
5	Ruang Lab.Fisika	-
6	Ruang Lab.Kimia	-
7	Ruang Lab.Komputer	2
8	Ruang Lab.Bahasa	-
9	Ruang Pimpinan	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Ruang Konseling	1
13	Tempat Beribadah	1
14	Ruang UKS	1

B. Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Dalam kegiatan belajar peserta didik tentu terdapat bentuk problem apalagi dalam kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dialami oleh siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai bahan penelitian. Peneliti menemukan bentuk bentuk problematika dalam pembelajaran bahasa Arab, adapun bentuk-bentuk problematikanya antara lain sebagai berikut:

1. Segi Linguistik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Ibu Ulfah Inayati, M. Pd, beliau mengatakan bahwa problematika yang dialami siswa dalam mempelajari bahasa Arab berdasarkan bentuk problematika belajar bagi siswa yaitu dari segi linguistik dari tata bunyi (*Ashwat/phonologi*) dan kosa kata nya. Karena itu, kita tidak akan bisa bahasa Arab ketika kita tidak bisa membacanya.⁵⁰

a. Aspek Bunyi

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa siswa kelas VII yang masih kesulitan dalam aspek bunyi mengucapkan huruf *a'in* disaat mempraktekkan *hiwar* disebabkan siswa tersebut belum lancar dalam membaca teks *hiwar*. Peneliti juga menemukan berbagai macam wawancara dengan problem-problem bunyi (mengucapkan huruf *a'in*) dari jawaban siswa diantaranya yaitu:

1) Sulitnya Siswa Dalam Mengucapkan Huruf A'in

Sesuai yang diucapkan oleh Naila Adila :

“untuk bahasa Arab sendiri saya kesulitannya dalam hurufnya kak, apalagi kalau disuruh baca *a'in*. membacanya kesulitan karena belum menguasai *makhorijul huruf* nya kak”.⁵¹

⁵⁰ Ulfah Inayati, Guru bahasa Arab kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 7 November 2023.

⁵¹Naila Adila, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, 17 November 2023.

Pada kesempatan yang sama peneliti juga mewawancarai siswa yang bernama M. Tauhid Hidayat juga menyampaikan :

“...kesulitannya itu dalam membacanya kak, bingung karena bahasa Arab itu susah. Apalagi kalo disuruh baca *a'in* beda dengan *alif* gampang ngomongnya”.⁵²

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa problematika yang dialami siswa dalam pengucapan huruf bahasa Arab khususnya huruf *a'in* masih dialami oleh peserta didik dikarenakan *makhorijul huruf* dan juga lebih mudah melafalkan huruf *alif* daripada huruf *a'in*.

2) Sulitnya Siswa Dalam Mengucapkan Huruf *Kha*

Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang tidak terbiasa mengucapkan huruf *kha* dan lebih terbiasa mengucapkan huruf *ha*. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Ulfah Inayati,

M. Pd. :

"untuk siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kabupaten Pekalongan ini masih perlu bimbingan dalam hal membaca Arab terutama huruf-huruf yang memiliki kemiripan dalam pengucapannya padahal memiliki makna yang berbeda contoh saja huruf *kha*, dan *ha*. Karena siswa terbiasa mengucapkan *kha* dengan *ha*".⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Ulfah maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kebiasaannya yang berbeda-beda maka dari itu perlu adanya bimbingan khusus

⁵²M. Tauhid Hidayat, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, 17 November 2023

⁵³ Ulfah Inayati, Guru bahasa Arab kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni...

untuk siswa yang belum lancar melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan juga *makhorijul huruf* nya.

Pada kesempatan yang sama peneliti juga menemui peserta didik yang bernama Lucky Khasonah juga menyampaikan :

“saya tidak suka mengucapkan huruf *kha*, karena lidah saya susah untuk melafalkannya”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat saya simpulkan siswa tidak memiliki kebiasaan dalam pelafalan huruf *kha* karena lebih mudah mengucapkan huruf *ha* dengan alasan lebih mudah dan ringan untuk diucapkan.

3) Sulitnya Dalam Mengucapkan Huruf *Syin*

Selain siswa kesulitan dalam mengucapkan huruf *kha*, siswa juga mengalami bentuk kesulitan dalam mengucapkan huruf *syin*.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Naili Septia Rahma:

“Saya sangat sulit ketika mengucapkan huruf *Syin* karena saya tidak bisa melafalkannya dengan fashah. Lebih mudah mengucapkan huruf *sin* dari pada *syin*”⁵⁵

Pada kesempatan yang sama peneliti juga menemui peserta didik yang bernama Raditya Priemera Prayogo mengatakan :

⁵⁴Lucky Khasonah, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, 17 November 2023

⁵⁵ Naili Septia Rahma, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, 17 November 2023

“Saya paling tidak suka dengan mengucapkan huruf syin, karena lidah saya sangat susah jadi saya membacanya biasa saja”⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah terutama dalam huruf syin. Dikarenakan terbiasa mengucapkan syin dengan sin jadi merasa kesulitan.

4) Sulitnya Siswa Dalam Mengucapkan Huruf *Dzal*

Selain siswa kesulitan dalam mengucapkan huruf *syin*, siswa juga mengalami bentuk kesulitan dalam mengucapkan huruf *dzal*.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Naili Septia Rahma:

“saya memang tidak bisa mengucapkan huruf *dzal*, masih bingung kak belum bisa mengaji”⁵⁷

Pada waktu yang sama juga peneliti juga mewawancarai peserta didik yang bernama Raditya Priemera Prayogo mengatakan:

“sulit mengucapkan huruf *dzal* kak, karena emang dirumah jarang mengaji. Lebih gampang mengucapkan huruf *dal*”⁵⁸

Dari hasil wawancara tersebut terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah terutama dalam huruf *dal*. Dikarenakan tidak bisa mengaji

⁵⁶Raditya Priemera Prayogo, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, 17 November 2023

⁵⁷M. Tauhid Hidayat, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,...

⁵⁸Raditya Priemera Prayogo, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,....

ataupun jarang mengaji sehingga peserta didik tidak mengulang pelajaran yang didapatkan disekolah.

2. Segi Non Linguistik

a. Kurang Mengenali Bentuk Tulisan Arab

Ada beberapa siswa yang kelas VII yang masih kesulitan dalam membaca tulisan Arab, dikarenakan bentuk huruf yang dan juga pelafalan huruf yang hampir serupa. Siswa tersebut belum bisa membaca tulisan Arab. Maka mereka harus belajar membaca terlebih dahulu agar lancar dalam membaca tulisan Arab. Sebagaimana dikatakan oleh Naili Septia Rahma menuturkan :

“saya belum bisa membaca kak, karena dirumah tidak mengaji”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa siswa yang belum bisa membaca tulisan Arab dikarenakan memang belum bisa mengaji dan juga dirumah tidak belajar ngaji. Hal tersebut menurut peneliti sangat disayangkan karena mengaji itu sangat penting manfaatnya baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

b. Kurang Latihan Membaca Bahasa Arab

Tulisan bahasa Arab bagi peserta didik yang berlatar belakang sekolah dasar itu susah. Mereka hanya belajar bahasa Arab disekolah dan tidak adanya latihan membaca dirumah kembali sehingga akan mengakibatkan kesulitan dalam belajar

⁵⁹Naili Septia Rahma, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,...

bahasa Arab. Sebagaimana dikatakan oleh Raditya Priemera Prayogo :

“Saya kalau dirumah tidak belajar kak, lebih suka membantu kedua orang tuanya diwarung. Dan juga didesa saya tidak ada yang mengajar ngaji”⁶⁰

Pada waktu yang sama juga peneliti juga mewawancarai peserta didik yang bernama Naili Septia Rahma mengatakan:

"Saya juga kalau dirumah tidak belajar, belajar kalau ada PR kak. Dan juga dilingkungan saya dulu rame orang mengaji sekarang sepi tidak ada yang ngaji teman separtaran saya kak”⁶¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa siswa dirumah tidak belajar membaca bahasa Arab ataupun tulisan Al-Quran sehingga dalam proses belajar *mah rah qir 'ah* siswa akan merasakan kesulitan dalam hal membacanya.

c. Lingkungan Keluarga Yang Tidak Mendukung

Lingkungan keluarga juga bisa menjadi faktor yang menyebabkan siswa kurang dalam belajar bahasa Arab, contohnya dalam hal membaca tulisan Arab sehingga menjadi hambatan bagi kita yang merupakan calon guru. Jika dari keluarga kurang kondusif artinya masa bodoh dengan prestasi anaknya terutama dalam hal hal membaca Arab dan tidak membimbing anaknya untuk belajar, maka dirumah siswa tidak belajar bahasa Arab atau mempraktikkan bahasa Arab itu, dan anak hanya asik bermain game ketika

⁶⁰Raditya Priemera Prayogo, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,....

⁶¹Naili Septia Rahma, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,....

dirumah, belajar bahasa Arab hanya ketika disekolahan saja. Intinya orang tua selalu memberikan semangat, dorongan agar anak mau belajar walaupun dirumah.⁶²

C. Upaya untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Adapun upaya yang dilakukan mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab *mah rah qir 'ah* di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dibagi menjadi dua antara lain :

1. Faktor Internal

a. Guru Memberikan Perhatian Khusus

Guru harus memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab, terutama siswa yang kesulitan dalam hal membaca tulisan Arab. Hal tersebut dilakukan guru sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas membaca bahasa Arab pada siswa. Guru selalu memberikan bimbingan mengenai bahasa Arab, mulai dari pengenalan huruf sampai cara membaca huruf Arab.

b. Guru Selalu Memberikan Motivasi Dan minat belajar Kepada Siswa

Guru harus selalu memberikan motivasi dan minat belajar kepada siswa agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti

⁶²Naila Adila, Siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,....

proses belajar dan tidak bosan dalam mempelajari bahasa Arab. Sebab jika siswa sudah merasa suka dan nyaman dalam mengikuti proses belajar maka akan lebih mudah membantu keberhasilan pada siswa dalam membaca Arab.⁶³

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga yang Mendukung

Lingkungan keluarga akan sangat berpengaruh dalam perkembangan belajar siswa, sehingga peran orang tua sangat diperlukan. Karena lingkungan keluarga ini merupakan madrasah pertama bagi anak itu sangat mempengaruhi perilaku dan tujuan hidupnya.

Lingkungan keluarga ini yaitu orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, serta membimbing anaknya untuk mencapai apa yang di cita-citakan nya. Orang tua juga perlu memberikan semangat, motivasi dan dorongan agar anak bersungguh-sungguh dalam belajar

b. Adanya Jam Tambahan dan Ekstrakurikuler

Untuk MTs Salafiyah Syafi'iyah ini sudah ada ekstra yang namanya tahaji, dimana anak yang tidak bisa mengaji atau kesulitan dalam membaca Al-Qur'an maka akan dimbing melalui ekstra tahaji tersebut dengan harapan jam tambahan tersebut dapat berguna bagi siswa yang kesulitan dalam membaca tulisan

⁶³Ulfah Inayati, Guru Pengampu Bahasa Arab MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,....

Arab. Hal tersebut dilakukan supaya memberi peluang untu siswa menanmbah ilmu belajar bahasa Arab, yang awalnya sama sekali belum bisa supaya bisa dalam hal membaca.⁶⁴



⁶⁴Ulfah Inayati, Guru Pengampu Bahasa Arab MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,....

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Bentuk Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah Bahasa Arab Sisw Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dilakukan analisis data terhadap Problematika Pembelajaran Bahasa Arab *mah rah qir 'ah* siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Adapun analisis bentuk problematika pembelajaran bahasa Arab *mah rah qir 'ah* siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai berikut :

1. Segi Linguistik

a. Aspek Bunyi

Telah dipaparkan dalam bab III bahwa siswa mengalami problematika dalam aspek bunyi, suku kata maupun ketidakmampuan siswa dalam memahami isi teks bacaan. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak mengenali huruf Arab dan isi yang ada didalam teks bacaannya.

Menurut peneliti tentang problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terletak pada pengucapan

bahasa Arab, seorang guru dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan dengan aspek bunyi diantaranya:

1) Sulitnya siswa dalam mengucapkan huruf *A'in*

Pada saat peneliti melakukan observasi ke MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ditemukan dalam praktek keterampilan membaca (*mah rah qir 'ah*) siswa maju kedepan untuk membacakan teks berbahasa Arab yang terdapat di buku cetak bahasa Arab. Ditemukan siswa yang membacakan seharusnya huruf *a'in* namun mereka mengucapkan huruf *alif*.

Kesalahan tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa mengenai huruf *a'in* baik dari segi sifatnya, maupun *makhorijul hurufnya*. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Aisyah Idris Nurbayani dan Maysyurah Turiza, dalam jurnal ilmiah mahasiswa yang berjudul Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTSS Samahani Kabupaten Aceh Besar bahwa kesulitan siswa dipengaruhi oleh pemahaman siswa itu sendiri yang berkaitan dengan huruf hijaiyah baik dari segi pengucapan huruf hijaiyah yang sesuai

makhrajnya, penerapan tajwid atau hukum-hukum bacaan yang susah dimengerti.¹

Persamaan dalam jurnal tersebut yakni memiliki kesamaan dalam kurangnya pemahaman siswa baik dari segi sifat huruf maupun makhorijul hurufnya. Hal tersebut disebabkan karena siswa masih keliru mengucapkan huruf *a'in* dengan *alif* dan juga kebiasaan yang salah dalam mengucapkan hurufnya. Menurut peneliti siswa itu mampu tetapi karena kebiasaan yang terlanjur lama mungkin perlu pembiasaan dalam mengucapkan huruf *a'in*.

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya kebiasaan yang keliru dalam mengucapkan huruf *a'in* menjadi *alif* sehingga akan memperoleh pemahaman yang salah. Dengan demikian pentingnya pembiasaan dalam pelafalan huruf *a'in* menjadikan siswa lebih fasih dan mudah dalam mengucapkan huruf *a'in*.

2) Sulitnya siswa dalam mengucapkan huruf *kha*

Pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa siswa ditemukan juga siswa yang kesulitan dalam mengucapkan huruf *kha*. Terdapat siswa yang membacakan teks arab yang seharusnya dibaca *kha* malah

¹ Aisyah Idns Nurbayani, Maysyurah Turiza, "Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTsS Samahani Kabupaten Aceh Besar",.....hlm. 127.

dibaca nya *ha*. Hal tersebut dapat kita ketahui bahwasannya siswa memiliki kesulitan dalam mengucapkan huruf *kha*.

Kesulitan itu dipengaruhi oleh kesamaan tulisan antara *kha* dan *ha* yang memiliki bentuk sama. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Dinda Lestari Hamka, Mantasiah R dan Enung Mariah dalam jurnal yang berjudul Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar mengatakan bahwa kesulitan yang dirasakan siswa dikarenakan siswa tidak pernah belajar bahasa Arab dikatakan bahwa dalam belajar membaca huruf *kha* dan *ha* memiliki persamaan ciri dan bentuk yang serupa.²

Dalam jurnal yang disampaikan diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni dalam pengucapan huruf *kha* dan *ha* memiliki kesamaan ciri dan juga memiliki bentuk yang serupa hanya saja huruf *kha* memiliki titik diatas sedangkan *ha* tidak memiliki titik. Hal tersebut menjadikan siswa kesulitan dalam pelafalan hurufnya.

Menurut peneliti, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya siswa dapat mengucapkan huruf *kha*. Tetapi, karena faktor huruf tersebut memiliki ciri dan bentuk yang sama dengan

² Dinda Lestari Hamka, Mantasiah R dan Enung Mariah, "Analisis Faktos Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar"....hlm. 204..

huruf-huruf yang lain maka siswa merasa bingung dalam pengucapannya.

3) Sulitnya siswa dalam mengucapkan huruf *syin*

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan beberapa siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang bahwa data wawancara yang telah ditulis pada bab tiga dapat disimpulkan yakni Pengucapan yang kurang fasih ketika menyebutkan huruf *syin* menjadikan kebiasaan yang kurang baik sehingga menyebabkan peserta didik kurang percaya diri sehingga ketika menyebutkan huruf *syin* malah menyebutkan huruf *sin*. Hal tersebut dapat diketahui bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam aspek bunyi pengucapan huruf *syin*.

Kesalahan tersebut disebabkan kurangnya pengucapan yang fasih sehingga ketika menyebutkan huruf *syin* malah menyebutkan *sin*. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Musani Abdul Aziz dan Siti Masyithoh, dalam jurnal yang berjudul Problematika Pelafalan Huruf Hijaiyah pada Usia Dewasa (perspektif ilmu ashwat) bahwa kesulitan pelafalan pada huruf *syin* banyak terjadi dikalangan pelajar ataupun pemula bahkan dewasa. Yang cenderung melafalkan huruf *syin* dengan pelafalan yang sama dengan huruf *sin*.

Disebabkan karena mereka cenderung lebih mudah dengan melafalkannya menggunakan huruf 's'. Letak artikulasi pada huruf *syin* berada di tengah lidah dan tengah langit-langit, sedangkan huruf *sin* berada di ujung lidah yang menghadap dan mendekat diantara kedua gigi seri (atas dan bawah).³

Menurut pendapat saya dalam pengucapan huruf *syin* memang agak sulit daripada mengucapkan huruf *sin*. Karena letak *makhorijul huruf syin* ditengah-tengah lidah dan ditengah- tengah langit jadi sedikit lebih sulit dibandingkan dengan huruf *sin* yang berada diujung lidah.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melafalkan huruf *syin* tidaklah sulit tergantung kebiasaan yang dilakukannya. Jika sering kita asah dengan belajar *makhorijul huruf* maka kita dapat melafalkannya dengan baik dan benar.

4) Sulitnya siswa dalam mengucapkan huruf *dzal*

Pada saat peneliti melakukan observasi ke MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ditemukan dalam praktek keterampilan membaca (*mah rah qir 'ah*) siswa maju kedepan untuk membacakan teks Arab yang terdapat pada buku pelajaran, terdapat siswa yang membacakan seharusnya huruf *dzal* mereka mengucapkan huruf *dal*.

³ Musani Abdul Aziz dan Siti Masyithoh, "Problematika pelafalan huruf hijaiyah pada usia dewasa (perspektif ilmu ashwat)",.....hlm. 15.

Sulitnya siswa dalam mengucapkan huruf *dzal* yang seharusnya dibaca *dzal*, mereka mengucapkannya seperti huruf *dal*. Hal tersebut disebabkan oleh kebiasaan pengucapan *dal* karena lebih mudah mengucapkan huruf *dal* dari pada *dzal*. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Musani Abdul Aziz dan Siti Masyithoh, dalam jurnal yang berjudul Problematika Pelafalan Huruf Hijaiyah pada Usia Dewasa (perspektif ilmu ashwat) bahwa pelafalan huruf *dzal* dan *dal* terdapat kemiripan dari segi bentuk dan juga pelafalan yang hampir mirip dikarenakan letak artikulasi yang berdekatan menyebabkan siswa sering salah melafalkan kedua huruf ini. Letak artikulasi huruf berada di ujung lidah dan ujung dari dua gigi seri pertama yang atas, sedangkan huruf yang berada di punggung dari ujung lidah yang mengenai pangkal gigi seri pertama yang atas sampai mengenai gusinya.⁴

Dalam jurnal yang disampaikan oleh Musani Abdul Aziz dan Siti Masyithoh memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni dalam pengucapan huruf *dzal* dan *dal* memiliki kesamaan ciri dan juga memiliki bentuk yang serupa hanya saja huruf *dzal* memiliki titik diatas sedangkan *dal* tidak memiliki titik. Hal tersebut membuat

⁴ Musani Abdul Aziz dan Siti Masyithoh, "Problematika pelatalan huruf hijaiyah pada usia perspektif ilmu ashwat)",.... hlm. 17

siswa kesulitan dalam pelafalan ataupun pengucapan huruf yang cenderung mirip.

Maka dapat disimpulkan, bahwa pengucapan huruf *dzal* bagi siswa sangat sulit dikarenakan huruf tersebut memiliki pelafalan yang hampir sama sehingga menyebabkan siswa keliru dalam pengucapannya antara *dzal* dan *dal*. Oleh sebab itu siswa yang memiliki kesulitan dalam melatkan huruf huruf tersebut perlu bimbingan yang lebih baik dari guru maupun orang tuanya.

2. Segi Non Linguistik

a. Kurang Mengenal Bentuk Tulisan Arab

Ketika peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan guru mapel maupun siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang peneliti wawancarai bahwa data yang telah ditulis pada bab tiga dapat disimpulkan yakni siswa yang pendidikan sebelumnya tidak ada mata pelajaran bahasa Arab akan merasa kesulitan dikarenakan tidak ada mata pelajaran bahasa Arab. Baik kesulitan dari bentuk huruf hijaiyah maupun kesulitan dari bentuk pengucapannya yaitu *makhorijul huruf* hijaiyah. Bagi pemula tentunya belajar bahasa Arab itu susah untuk mengenali huruf hijaiyah, baik segi pengucapannya maupun bentuk tulisannya.

b. Kurang Latihan Membaca Bahasa Arab

Ketika peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan guru mapel dan siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang peneliti wawancarai bahwa data yang telah ditulis pada bab tiga dapat disimpulkan bahwa peserta didik hanya belajar bahasa Arab ketika di sekolah dan tidak adanya latihan membaca di rumah. Mereka lebih terbiasa dengan membaca teks dengan menggunakan bahasa Indonesia dikarenakan cenderung malas ketika melihat teks bahasa Arab yang panjang ditambah lagi tidak mengetahui artinya. Padahal dengan belajar di rumah yaitu mengulang materi yang telah disampaikan akan lebih cepat menguasai suatu mata pelajaran khususnya bahasa Arab itu sendiri tapi siswa lebih asik tidak belajar kembali di rumah.

c. Lingkungan Keluarga Yang Tidak Mendukung

Ketika peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan guru mapel serta siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang peneliti wawancarai bahwa data yang telah ditulis pada bab tiga dapat disimpulkan bahwa peran sebagai orang tua itu sangatlah penting. Orang tua dituntut untuk memimbing anaknya dalam belajar hal dasar seperti membaca Al-Qur'an sehingga dalam membaca teks Arab anak-anak dapat mengikutinya dengan baik.

B. Analisis Upaya untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Adapun analisis upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika belajar bahasa arab pada *mah rah qira'ah* di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dibagi menjadi dua antara lain:

1. Faktor Internal

a. Guru memberikan perhatian khusus

Siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab diberikan perhatian khusus oleh guru, terutama siswa yang mengalami kesulitan membaca tulisan Arab, hal tersebut dilakukan oleh guru sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas siswa dalam membaca bahasa Arab. Siswa diberikan bimbingan dan arahan oleh guru tentang bahasa Arab, dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah hingga cara membaca huruf Arab yang baik dan benar sesuai *makhorijul hurufnya*.

Disini peran guru sebagai fasilitator, maka guru harus lebih bersungguh-sungguh dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Agar siswa menerima ataupun menangkap apa yang disampaikan gurunya. Kemudian siswa harus memperhatikan

dengan teliti, jangan mengobrol, mengantuk maupun membuat gaduh.⁵

b. Guru memberikan motivasi dan minat belajar kepada siswa

Motivasi dan minat belajar merupakan suatu hal yang sangat diperlukan agar siswa selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar disekolahan. Sebab keduanya dapat memberikan dampak yang baik dalam belajar bahasa Arab. Jika siswa sudah merasa nyaman maka akan sangat mudah menerima apa yang disampaikan oleh gurunya.⁶

Solusinya yaitu meningkatkan kualitas gurunya itu sendiri karena guru merupakan sosok pemimpin dalam proses belajar disekolah, baik memilih metode yang tepat, maupun menggunakan media yang menarik.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan keluarga yang mendukung

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar anak. Lingkungan keluarga yang mendukung akan memungkinkan siswa untuk bisa belajar dirumah dan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh sebab itu, peran orang tua sangatmendukung proses belajar anak. Solusi untuk orang tua yaitu memberikan perhatian anak dalam belajar, memberikan motivasi belajar serta bisa mencukupi semua kebutuhannya

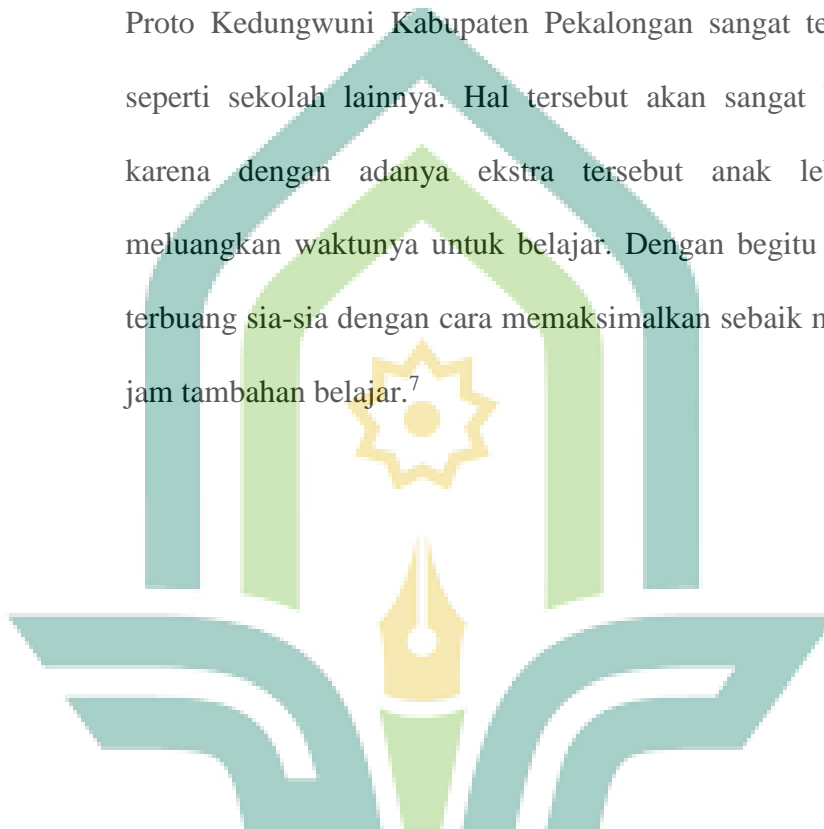
⁵Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Data Sekolah MTs SS Proto Kedungwuni,...

⁶Dokumentasi Arsip Tata Usaha tentang Data Sekolah MTs SS Proto Kedungwuni,...

Karena dengan lingkungan keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana rumah yang tenang, nyaman dan keakraban antar sesama anggota keluarga.

b. Adanya jam tambahan atau ekstrakurikuler

Didalam proses belajar siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sangat terbatas tidak seperti sekolah lainnya. Hal tersebut akan sangat berpengaruh karena dengan adanya ekstra tersebut anak lebih banyak meluangkan waktunya untuk belajar. Dengan begitu waktu tidak terbuang sia-sia dengan cara memaksimalkan sebaik mungkin dari jam tambahan belajar.⁷



⁷Ulfah Inayati, Guru Pengampu Bahasa Arab MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni,....

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terhadap siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab *mah rah qir 'ah* siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terdiri dari segi linguistik (aspek bunyi) dan non linguistik.

Bentuk problematika linguistik yang dialami peserta didik yaitu terdapat pada pelafalan *makhrojul huruf* bahasa Arab, meliputi sulitnya peserta didik dalam melafalkan huruf *a'in, kha, syin*, dan juga *dzal*. Dapat disimpulkan bahwa adanya kebiasaan yang keliru dalam melafalkan huruf *a'in* menjadi *alif*, *kha* menjadi *ha*, *syin* menjadi *sin*, dan *dzal* menjadi *dal* sehingga akan memperoleh pemahaman yang salah. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk membiasakan diri dengan pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang mirip pengucapannya agar dapat mengucapkan huruf-huruf tersebut dengan lebih lancar dan mudah.

Sedangkan bentuk problematika pembelajaran bahasa Arab dari segi non linguistik yang dialami siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yaitu siswa kurang bisa mengenali bentuk tulisan Arab. Peserta didik yang dalam pendidikan sebelumnya tidak mengenyam mata pelajaran bahasa

Arab akan merasa kesulitan dikarenakan asing dengan teks berbahasa Arab. Selain itu masih banyak siswa yang hanya belajar bahasa Arab ketika sedang di sekolah dan tidak adanya latihan membaca bahasa Arab dirumah masing-masing.

Lingkungan keluarga yang tidak mendukung juga berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Peran sebagai orang tua itu sangatlah penting dikarenakan orang tua dituntut untuk dapat memimbing anak-anak nya dalam belajar hal dasar seperti membaca Al- Qur'an sehingga dalam belajar membaca teks Arab di sekolah anak-anak dapat mengikutinya dengan baik. Selain itu alokasi waktu dalam belajar sangatlah penting karena jika waktu yang diberikan oleh guru terbatas maka siswa akan kesulitan memahami pelajaran secara maksimal.

Upaya yang dilakukan mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab *mah rah qir 'ah* siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan antara lain guru harus memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami problem belajar bahasa Arab, terutama dalam membaca tulisan berbahasa Arab mulai dari pengenalan huruf- huruf hijaiyah sampai cara membaca huruf Arab yang baik dan benar agar sesuai dengan makhorijul hurufnya.

Guru juga harus memberikan motivasi dan minat belajar kepada siswa agar peserta didik selalu bersemangat dan bersungguh- sungguh dalam mengikuti proses belajar disekolahan.

Lingkungan keluarga yang mendukung memungkinkan siswa untuk bisa belajar dirumah secara mandiri dan dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Selain itu dengan adanya jam tambahan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Terlebih lagi jika dibarengi dengan adanya ekstrakurikuler berbahasa Arab, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar bahasa Arab.

Demikianlah kesimpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan terkait analisis problematika pembelajaran bahasa Arab pada *mah rah qir 'ah* siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

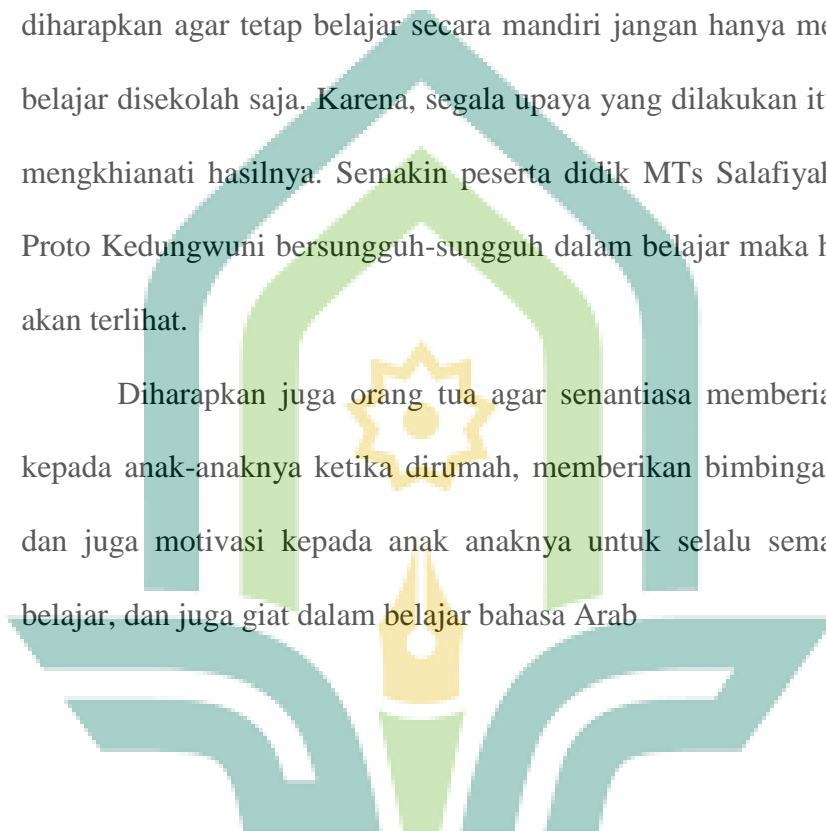
B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu agar dalam proses pembelajaran guru dapat lebih mengajarkan bahasa Arab secara lebih intensif lagi, mengenalkan huruf-huruf hijaiyah mulai dari bentuk, cara membacanya dan juga *makharijul hurufnya* kepada peserta didik. Selain itu guru sebisa mungkin selalu memberikan dorongan dan motivasinya kepada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam belajar bahasa Arab. Diharapkan guru juga lebih bisa menggunakan metode yang bervariasi, seperti menggunakan video, power point, permainan dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat

bermanfaat agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan untuk peserta didik MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan siapapun gurunya agar dapat lebih semangat lagi dalam belajar bahasa Arab. Dan ketika di rumahpun diharapkan agar tetap belajar secara mandiri jangan hanya mengandalkan belajar di sekolah saja. Karena, segala upaya yang dilakukan itu tidak akan mengkhianati hasilnya. Semakin peserta didik MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni bersungguh-sungguh dalam belajar maka hasilnya pun akan terlihat.

Diharapkan juga orang tua agar senantiasa memberikan perhatian kepada anak-anaknya ketika di rumah, memberikan bimbingan, dorongan dan juga motivasi kepada anak-anaknya untuk selalu semangat dalam belajar, dan juga giat dalam belajar bahasa Arab



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab Konvensional hingga Era digital*. Ke-1. Yogyakarta Ruas Media.
- Anisatussehra. 2021. "Problematika Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Intensif Studi Kasus di FEBI UNISA". Dalam Jurnal *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*. Vol. XX. No. 2.
- Asyrofi, Syamsudin dkk. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Azizah, Lady Farah. 2020. "Keterampilan Bahasa Arab Dengan pendekatan konprehensif". Dalam *Jurnal El-tsaqafah, jurnal jurusan PBA*. Vol IXX. No. 1.
- Buna'i. 2019. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya: Cv. Jagad Media Publishing.
- Emzir. 2019. *Metodelogi Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta.
- Fakhrurozzi , Aziz dan Erta mahyudin. 2011. *Teknik pembelajaran bahasa Arab*. Bandung Pustaka Cendikia Utama.
- Fauziyyah , Husna. 2019. "Analisis Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab pada *Maharah Qira'ah* di Kelas VII C MTs Yapi Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019". Dalam *Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*.
- Fitriyani, Laily. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar *Maharah Qira'ah* Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi". Dalam *Jurnal An-nabighoh: Jurnal UIN Malang*. Vol XX. No. 01
- Fuad, Ahmad Effendy. 2017. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Tehnik-Tehnik Observasi Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial. Dalam *Jurnal At Taqaddu* Vol. VIII. No. 1.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassi. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung PT. Remaja Rosda.
- Izzan, Ahmad. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Janah, Amrina Rodlatul Ahmad Ahsan Ansori, Siti Nur Maghfirah dan Dian Puput Tiara. 2022. "Problematika *Maharah Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X Ipa MA Al-Mukarom Ponorogo". Dalam *Jurnal Proceeding of 2nd Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies (AICOMS)*.
- Khasanah, Nginayatul. 2016. "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Ke Dua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)". Dalam *Jurnal An-Nidzam : Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama*. Vol. III. No. 02.

- Lubis, Maulana Arafat. 2022. *Model-Model Pembelajaran PPKN di SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Noor, Fatwiah. 2018. "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi". Dalam *Jurnal Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*. Vol. II. No. 1. 2018.
- Nurbuka , Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur, Jabal. 2013. "Prinsip Dasar Metode Pembelajaran Bahasa Arab". Dalam *Jurnal IAIN Kendari*. Vol VI. No. 01.
- Nuur, Khaerun Nisa. 2017. "Peningkatan Penguasaan *Mufrod*at Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita". Dalam *Jurnal Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. Vol. III. No. 2.
- Pakihun, M. Mahyudin Ritonga dan Bambang.. 2021. "Problematika Pembelajaran Qiro'ah untuk siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok". Dalam *Jurnal Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Ara*. Vol. III. No. 2.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". Dalam *Jurnal ilmiah dinamika sosial*. Vol. I. No. 2.
- Rahmadita, Putri Maulani, Tatang, dan Hikmah Maulani. 2023. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Mts Pada Masa Pandemi Covid 19". Dalam *Jurnal Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. VI . No. 1.
- Rahman, Fakhrrur. 2019. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa". Dalam *Tesis: Magister Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan*.
- Rahmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara". Dalam *jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. XI. No. 1.
- Rifngatin, Refdahria. 2022. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Maharah *Qira'ah* di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas". Dalam *Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri*.
- Sholehuddin, Ach. & Mu'alim Wijaya. 2019. "Implementasi Metode Amtsilati Dalam meningkatkan kemampuan *mah rah qira'ah*". Dalam *Jurnal Arabiyatuna. Jurnal Bahasa Arab*. Vol. III. No. 1.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni , Wiratna.2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, Nana Syaoduh. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Dalam *Jurnal Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. I. No. 2.
- Syahatah, Hasan. 2008. *Ta'limul Lughotul Arobiyyati Baina An-Nadzoriyah Wa At-Tatbiq*. Libanon Darul Misyriyah.

Thoimah, Rusydi Ahmad. 2009. *Almatacat Al Lughawiyah*. Kairo: Darul Far Al Anbi.

Tungkagi, Fika Magfira dkk. 2022. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorontalo”. Dalam *Jurnal Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*. Vol III. No. 1.



Lampiran 1

Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Paksiwani KM. 5, Prambon 1, Cipinang, Pekalongan, Kode Pos 51263
www.ika.uin-suka.ac.id | e-mail: ik@iunganda.uin-suka.ac.id

Nomor : B-632/Un 27/2023/TL-00/11/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

21 November 2023

Yth. KEPALA SEKOLAH MTS SALAFIYAH SYAFIYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa

Nama : AQILIA ATSILA
NIM : 2220005
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH BAHASA ARAB SISWAKELAS VII MTS SALAFIYAH SYAFIYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK

 Balai Sertifikasi Elektronik

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS/E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 2

Surat Keterangan Selesai Penelitian



الدراسة الثانوية السلفية الشافعية
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH
PROTO - KEDUNGWUNI
TERAKREDITASI A

Alamat : Proto Kedungwuni, Pekalongan 51173 e-mail : mts_salsafi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 57/MTsSS/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Jamil, S.Ag
NIP :
Jabatan : Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kab.Pekalongan

Menerangkan bahwa:

Nama : AQILIA ATSILA
NIM : 2220005
Prodi : PBA

Teluh melakukan penelitian ilmiah untuk Skripsi dengan judul :
"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH QIRO'AH DI KELAS VII MTs SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN "
di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 16 November 2023
Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto



ABD. JAMIL, S.Ag

Lampiran 3

Pedoman Observasi

Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada *Mah rah*

***Qir 'ah* Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto**

Kedungwuni Pekalongan

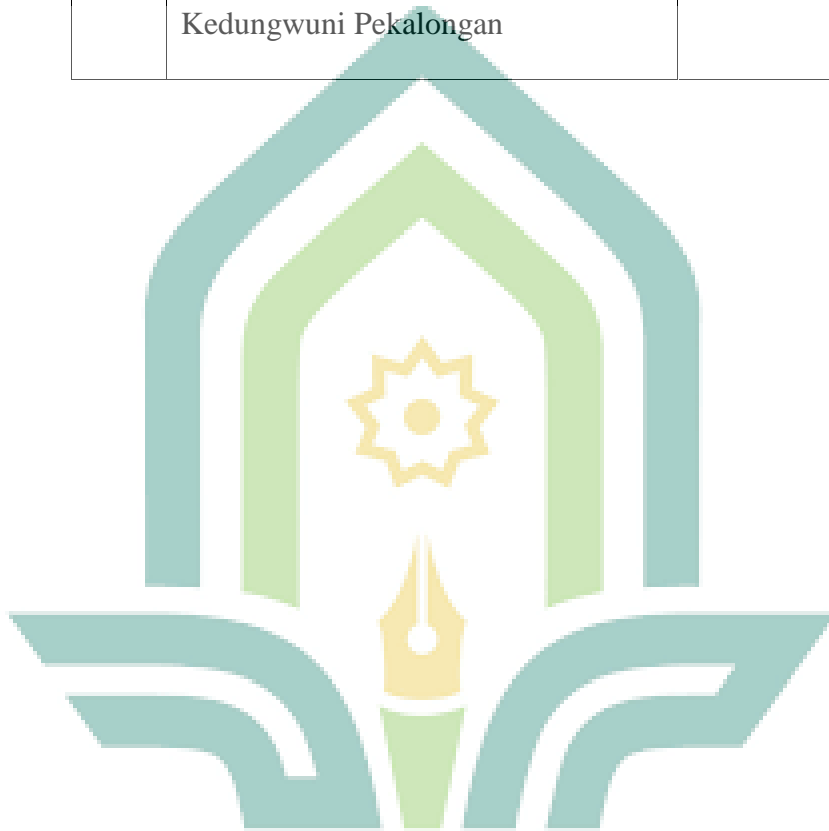
A. Tujuan

Untuk memperoleh data atau informasi kesulitan belajar bahasa Arab pada *mah rah qir 'ah* siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati lokasi dan keadaan MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	Terlaksana
2.	Mengamati kegiatan belajar di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	Terlaksana
3.	Mengamati interaksi antara guru dan siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	Terlaksana

4.	Mengamati fasilitas MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	Terlaksana
5.	Mengamati sarana dan prasarana MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	Terlaksana



Lampiran 4

Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
- b. Bagaimana letak kondisi geografisnya?
- c. Apa visi dan misi MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
- d. Bagaimana keadaan alat/ sarana prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

2. Pedoman wawancara dengan guru bahasa Arab

- a. Sejak kapan Ibu mengajar di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
- b. Bagaimana respon siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto terhadap pelajaran bahasa Arab?
- c. Apakah semua siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dapat menguasai *mah rah qir 'ah*?
- d. Problem apa yang sering dialami oleh siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
- e. Apa penyebab problem yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

- f. Menurut Ibu, bagaimana upaya atau solusi agar siswa tidak mengalami kesulitan dan dapat menguasai *mah rah qir 'ah*?

3. Pedoman wawancara dengan siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah

Proto Kedungwuni Pekalongan

- a. Selama belajar *mah rah qir 'ah*, apakah adik mengalami kesulitan atau tidak?
- b. Kesulitan apa yang sering adik alami dalam belajar *mah rah qir 'ah*?
- c. Apa penyebab kesulitan, sehingga asik sulit dalam belajar tentang *mah rah qir 'ah*?
- d. Dalam segi apa yang membuat adik merasa kesulitan dalam belajar *mah rah qir 'ah*?
- e. Apakah adik menyukai pelajaran bahasa arab?
- f. Apa yang membuat adik suka dengan bahasa Arab?
- g. Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab yang dilakukan Ibu Ulfa?
- h. Apakah adik pernah merasa bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?
- i. Apakah saat dirumah adik juga belajar bahasa Arab?

Lampiran 5

Transkrip Wawancara

Nama : Abd. Jamil, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : 7 November 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

P : Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

S : MTs Salafiyah Syafi'iyah ini didirikan pada tahun 1976 oleh KH. Syarif Da'un. Merupakan Madrasah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah (YPISS) yaitu sebuah yayasan pendidikan islam yang terletak di desa proto barat kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan. Yayasan ini didirikan oleh K.H. Syarif daun bin H. Mabrur. Yayasan tersebut berhaluan ahli sunnah wal jama'ah dengan mengacu pada ulama salaf dan mengikuti imam syafi'i. Dalam yayasan tersebut terdapat pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal meliputi RA(Roudlotul athfal),MISS(Madrasah Ibtidaiyah),MTsSS(Madrasah Tsanawiyah) dan MASS(Madrasah Aliyah), dan non formal meliputi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah 1-5.

P : Bagaimana letak dan kondisi geografisnya?

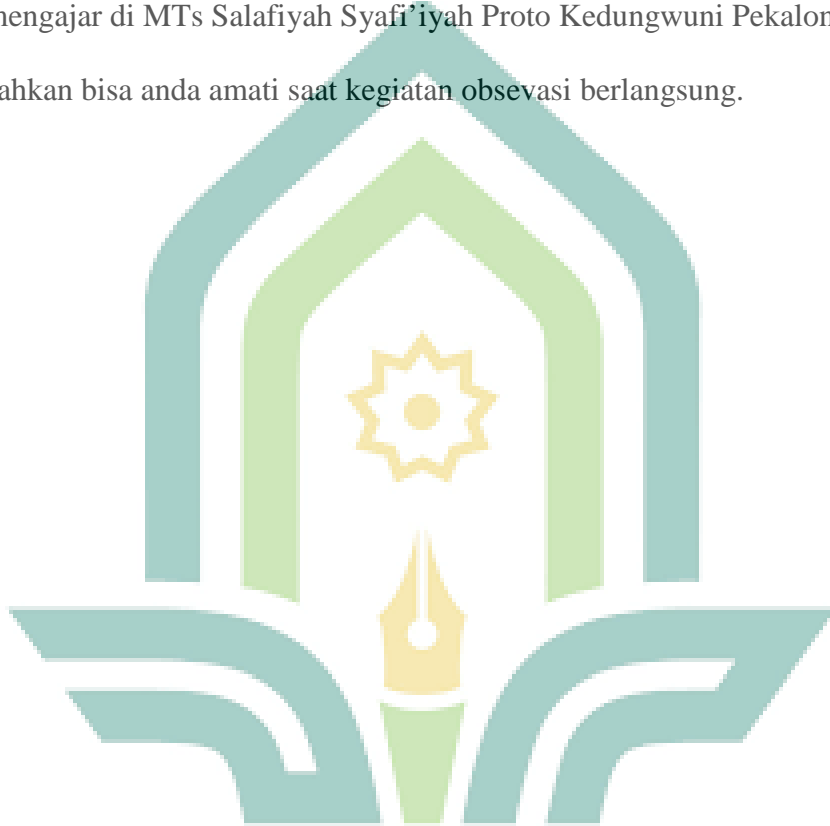
S : Letaknya di jalan Ponpes Karangasem Desa Proto RT/RW. 003/001 No.150A,
Proto, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan Prov. Jawa Tengah.

P : Apa visi dan misi MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

S : Anda bisa lihat sendiri di papan visi misi sekolah

P : Bagaiman keadaan alat/ sarana prasarana yang ada untuk kegiatan belajar mengajar di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

S: Silahkan bisa anda amati saat kegiatan obsevasi berlangsung.



Transkrip Wawancara

Nama : Ulfah Inayati, M. Pd.I
Jabatan : Guru bahasa Arab kelas VII
Hari/tanggal : 7 November 2023
Tempat : Ruang tamu MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto
Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

P : Sejak kapan Ibu mengajar di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

S : Tahun 2017 saya mengajar di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

P : Bagaimana respon siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan terhadap pelajaran bahasa Arab?

S : Masing-masing sih Mbak, ada yang semangat ada yang kurang semangat. Biasanya yang semangat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

P : Apakah semua siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dapat menguasai *mah rah qir 'ah*?

S : Tidak semua bisa membaca Mbak, bahkan di kelas VII juga ada yang tidak membaca huruf Arab, terbata-bata dan kurang lancar.

P : Kesulitan apa yang sering dialami oleh siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

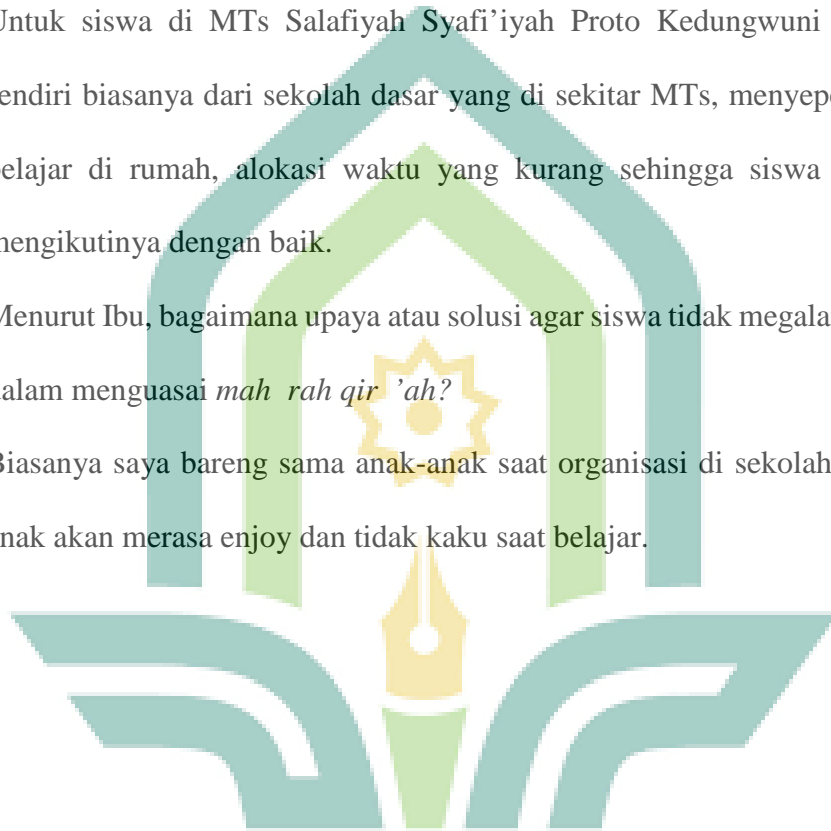
S : untuk anak-anak lebih kepada pengucapannya Mbak, huruf-huruf yang mirip pengucapannya misal a'in dengan alif, syin dengan sin, kha dengan ha, dzal dengan dal.

P : Apa penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

S : Untuk siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan sendiri biasanya dari sekolah dasar yang di sekitar MTs, menyepelkan tidak belajar di rumah, alokasi waktu yang kurang sehingga siswa tidak dapat mengikutinya dengan baik.

P : Menurut Ibu, bagaimana upaya atau solusi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menguasai *mah rah qir 'ah*?

S : Biasanya saya bareng sama anak-anak saat organisasi di sekolah sehingga anak akan merasa enjoy dan tidak kaku saat belajar.



Transkrip Wawancara

Nama : Naila Adila

Hari/tanggal : 17 November 2023

Tempat : Depan ruang kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

P : Selama belajar *mah rah qir 'ah* apakah Adik mengalami kesulitan atau tidak?

S : Iya Kak sedikit mengalami kesulitan.

P : Kesulitan apa yang sering Adik alami dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : Salah membacanya Kak.

P : Apa penyebab kesulitan, sehingga Adik sulit dalam belajar tentang *mah rah qir 'ah*?

S : Tidak masuk TPQ Kak.

P : Dalam segi apa yang membuat Adik merasa kesulitan dalam belajar *mah rah qir 'ah*.

S : Kalau saya kesulitannya ketika pengucapannya Kak apalagi kalau huruf a'in sulit.

P : Apakah Adik menyukai pelajaran bahasa Arab?

S : Menyenangkan Kak.

P : Apa yang membuat Adik suka dengan bahasa Arab?

S : Gurunya baik, asik.

P : Bagaimana cara mengajar bahasa Arab yang dilakukan Ibu Ulfa?

S :Biasanya Bu Ulfa membacakan teks bahasa Arab dulu Kak terus siswanya menirukan.

P : Apakah kamu merasa bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?

S : Kadang bosan kadang tidak Kak.

P : Apakah di rumah belajar bahasa Arab?

S : Tidak Kak.



Transkrip Wawancara

Nama : Naili Septia Rahma

Hari/tanggal : 17 November 2023

Tempat : Depan ruang kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

P : Selama belajar *mah rah qir 'ah* apakah adik ada mengalami kesulitan atau tidak?

S : iya kak

P : Kesulitan apa yang sering adik alami dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : makhorijul hurufnya susah kak

P : Apa penyebab kesulitan, sehingga adik sulit dalam belajar tentang *m mah rah qir 'ah*?

S : jarang ngaji, dirumah dulu rame mengaji sekarang sudah sepi

P : Dalam segi apa yang membuat adik merasa kesulitan dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : pengcapan huruf syin susah kak, gampang ngomong sin karena lebih mudah.

P: Apakah Adik menyukai pelajaran bahasa Arab?

S : suka kak

P : Apa yang membuat adik suka dengan bahasa Arab?

S : asik aja kak karena bahasa nya Alqur'an

P : Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab yang dilakukan bu Ulfa ?

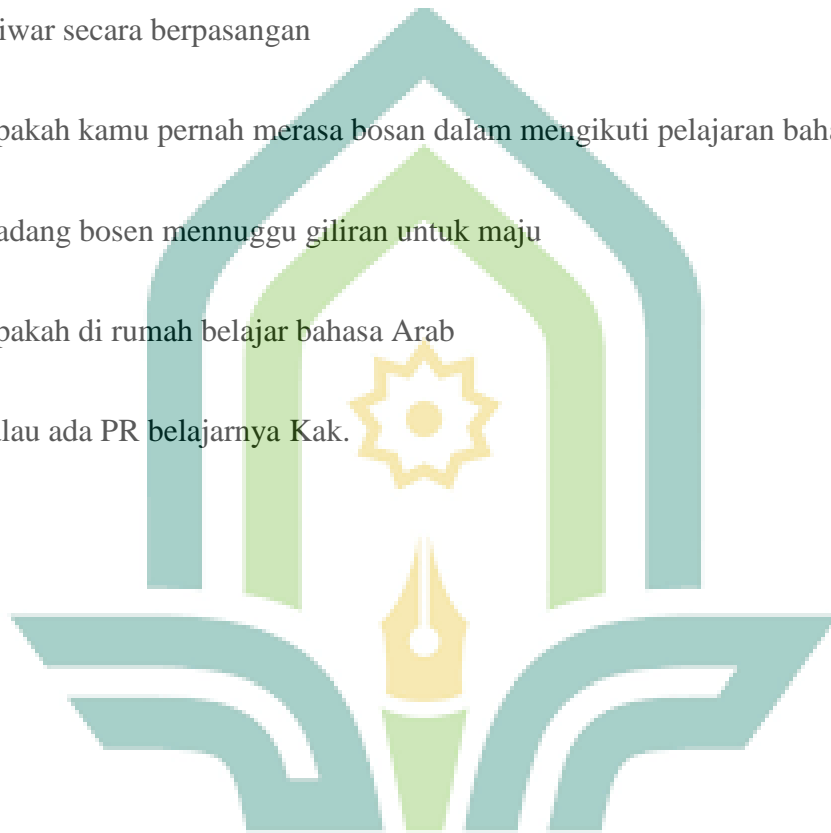
S : untuk maharah qiraah biasa nya bu Ulfa menyuruh maju 2 orang untuk membaca khiwar secara berpasangan

P : Apakah kamu pernah merasa bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab

S : kadang bosen mennunggu giliran untuk maju

P : Apakah di rumah belajar bahasa Arab

S : kalau ada PR belajarnya Kak.



Transkrip Wawancara

Nama : Lucky Khasonah

Hari/tanggal : 17 November 2023

Tempat : Depan ruang kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

P : Selama belajar maharah qira'ah apakah adik ada mengalami kesulitan atau tidak?

S : iya kak kesulitan

P : Kesulitan apa yang sering adik alami dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : belum bisa baca al quran kak jadi susah bacanya

P : Apa penyebab kesulitan, sehingga adik sulit dalam belajar tentang *mah rah qir 'ah*?

S : bingung karena tidak bisa

P : Dalam segi apa yang membuat adik merasa kesulitan dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : huruf-hurufnya bingung kak, pengucapan yang mirip lebih bingung lagi

P : Apakah adik menyukai pelajaran bahasa Arab?

S : suka sih kak, tapi karena ngga bisa bacanya jadi bingung

P : Apa yang membuat adik suka dengan bahasa Arab?

S : bu gurunya seru kak

P : Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab yang dilakukan bu Ulfa?

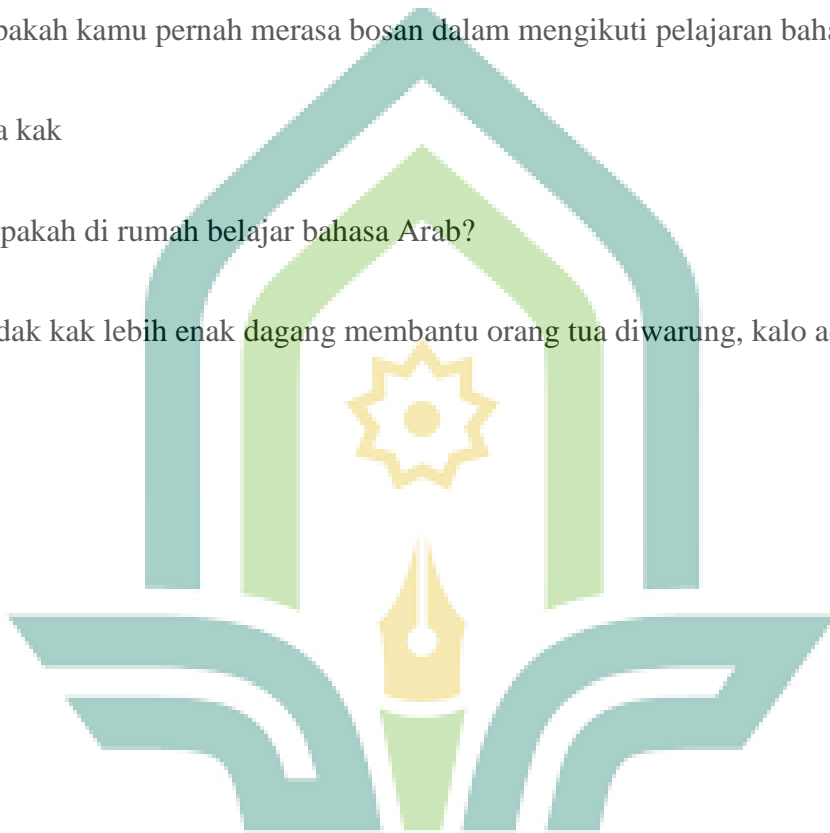
S : ditunjuk satu satu kemudian disuruh membaca, untuk yang tidak bisa biasanya dituntun kak.

P : Apakah kamu pernah merasa bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?

S : iya kak

P : Apakah di rumah belajar bahasa Arab?

S : tidak kak lebih enak dagang membantu orang tua diwarung, kalo ada PR ajah



Transkrip Wawancara

Nama : M. Tauhid Hidayat

Hari/tanggal : 17 November 2023

Tempat : Ruang tamu MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

P : Selama belajar *mah rah qir 'ah* apakah adik ada mengalami kesulitan atau tidak?

S : iya kak

P : Kesulitan apa yang sering adik alami dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : membaca lumayan lancar, tapi untuk mengartikan susah ada kosa kata yang saya tau tapi tidak tau artinya. Sama melafalkan huruf kha kurang ngorok jadi condong ke ha.

P : Apa penyebab kesulitan, sehingga adik sulit dalam belajar tentang *mah rah qir 'ah*?

S : biasanya sibuk organisasi sih kak, ada pramuka, IPPNU, sama PMR jadi kalau dirumah sudah capek

P : Dalam segi apa yang membuat adik merasa kesulitan dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : pelafalan dan makhorijul hurufnya kak.

P : Apakah adik menyukai pelajaran bahasa Arab?

S : suka kak

P : Apa yang membuat adik suka dengan bahasa Arab?

S : bu gurunya asik kak, ngga serem

P : Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab yang dilakukan bu Ulfa

S : bu Ulfa kalau mengajar untuk membaca Arab ditunjuk satu satu untuk maju kedepan kak

P : Apakah kamu pernah merasa bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab

S : kadang bosan sih kak kalau misal saya lagi capek terus model belajarnya seperti itu terus.

P : Apakah di rumah belajar bahasa Arab?

S : belajar kak walaupun cuman sebentar.



Transkrip Wawancara

Nama : Raditya Priemera Prayogo

Hari/tanggal : 17 November 2023

Tempat : Ruang tamu MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

P : Selama belajar maharah qira ah apakah adik ada mengalami kesulitan atau tidak?

S : iya kak

P : Kesulitan apa yang sering adik alami dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : mengucapkan huruf syin belum faseh kak. gampang melafalkan sin

P : Apa penyebab kesulitan, sehingga adik sulit dalam belajar *tentang mah rah qir 'ah*?

S : jarang belajar kak

P : Dalam segi apa yang membuat adik merasa kesulitan dalam belajar *mah rah qir 'ah*?

S : segi mengeluarkan hurufnya belum faseh kak

P : Apakah adik menyukai pelajaran bahasa Arab?

S : suka kak

P : Apa yang membuat adik suka dengan bahasa Arab?

S: bu Ulva asik kak, jadi waka kesiswaan juga

P : Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab yang dilakukan bu Ulfa?

S : kalau untuk maharah qira'ah bu Ulfa menggunakan metode langsung jadi nanti muruidnya maju membaca kan khiwarnya kak

P : Apakah kamu pernah merasa bosan dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?

S : iya kak, kadang mengantuk

P : Apakah di rumah belajar bahasa Arab ?

S : kadang-kadang kak



Lampiran 6

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII
MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan**



**Wawancara dengan Naila Adila siswa kelas VII
MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan**



**Wawancara dengan Lucky Khasonah siswa kelas VII
MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan**



**Wawancara dengan Naili Septia Rahma siswa kelas VII
MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan**

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Aqilia Atsila
NIM : 2220005
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Gondag Rejo Rt. 06 Rw. 02
Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Samrozim
Pekerjaan : Karyawan
Nama Ibu : Nur Khamidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Gondag Rejo Rt. 06 Rw. 02
Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Wonopringgo : Lulus Tahun 2014
2. SMP Negeri 01 Wonopringgo : Lulus Tahun 2017
3. SMAN 1 Kedungwuni : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@u.ingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aqilia Aqsila
NIM : 2220005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
E-mail address : aqiliamisam@gmail.com
No. Hp : 087775132025

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH QIRĀ'AH SISWA KELAS VII MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024



AQILIA ATSILA
NIM. 2220005